

**ANALISIS WACANA KRITIS: PENDIDIKAN POLITIK
KEPADA GENERASI ZILENIAL MELALUI PLATFORM
TIKTOK @POLITIK.CERDAS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Ilmu Politik**



Oleh:

**DINDA NAHARIN RAHMA RAMDHANIA
NIM. I71219041**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
JULI 2023**

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dinda Naharin Rahma Ramdhania
NIM : I71219041
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Analisis Wacana Kritis: Pendidikan Politik Kepada
Generasi Zilenial Melalui Platform TikTok
@politik.cerdas

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini merupakan benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 18 juni 2023

Yang menyatakan,



Dinda Naharin Rahma Ramdhania
NIM: I71219041

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Dinda Naharin Rahma Ramdhania
Nim : I71219041
Program Studi : Ilmu Politik

Yang berjudul: “**Analisis Wacana Kritis: Pendidikan Politik Kepada Generasi Zilenial Melalui Platform TikTok @politik.cerdas**”, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dan Politik dalam bidang Ilmu Politik.

Surabaya, 14 Juni 2023

Pembimbing



Ajeng Widya Prakasita, M.A.
NIP. 199502232020122025

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi oleh Dinda Naharin Rahma Ramdhania dengan judul: “Analisis Wacana Kritis: Pendidikan Politik Kepada Generasi Zilenial Melalui Platform TikTok @politik.cerdas” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 07 Juli 2023.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ajeng Widya Prakasita, M.A.
NIP. 199502232020122025

Penguji II



Dr. Hj. Aniek Nurhayati, M.Si.
NIP. 196909071994032001

Penguji III



Moh Ilyas Rolis, M.Si.
NIP. 197704182011011007

Penguji IV



Noor Rohman, M.A.
NIP. 198510192015031001

Surabaya, 07 Juli 2023

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

Dekan



Abd. Chalik, M.Ag.
306272000031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Öä äää äää Äää äÄää äää ää
 NIM : ÖFGJEF
 Fakultas/Jurusan : Q ~ ÄJ | äÄQ ~ ÄJ | äÄQ ~ ÄJ | äÄ
 E-mail address : f kpf cpcj ctkp49B i o cktqo

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

CPCNKUYCEPC"MTKVU<RGPFFKMCPC"RQNKVMMGRCC"IGPGTUCU
\ KNGPKCN'O GNCNWKRNCHQTO "VKMVQMB RQNKVMEGTFCU

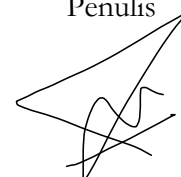
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



F kpf c'P cj ctkp'Tcj o c'Tco fj cplc
()

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Dinda Naharin Rahma Ramdhania, 2023, *Analisis Wacana Kritis: Pendidikan Politik Kepada Generasi Zilenial Melalui Platform TikTok @politik.cerdas*, Skripsi Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Analisis Wacana Kritis, Pendidikan Politik, Generasi Zilenial, TikTok.*

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana akun TikTok @politik.cerdas memproduksi wacana terkait pendidikan politik kepada Generasi Zilenial. Kedua, bagaimana analisis wacana kritis oleh akun TikTok @politik.cerdas terkait pendidikan politik kepada generasi Zilenial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi suatu wacana pada akun TikTok @politik.cerdas serta menganalisis wacana secara kritis pada akun TikTok @politik.cerdas terkait pendidikan politik kepada generasi Zilenial pada unggahan prediksi calon presiden yang akan maju pada pemilihan presiden 2024.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan metode pendekatannya menggunakan analisis wacana kritis oleh Van Dijk. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah analisis wacana kritis oleh Teun A Van Dijk dan Pendidikan politik oleh Elizabeth Frazer.

Penelitian ini menemukan wacana yang mendominasi pada akun TikTok @politik.cerdas yakni berita terkait salah satu calon kandidat presiden 2024 yang diprediksi oleh akun @politik.cerdas yaitu Anies Baswedan. Proses produksi wacana pada akun TikTok @politik.cerdas yaitu: melakukan riset, mengumpulkan data dari sumber terpercaya, admin akun TikTok @politik.cerdas melakukan modifikasi bahasa berita dari media terpercaya, Melakukan penulisan caption yang sesuai, Melakukan penulisan pada berita dengan menggunakan hastag, Mengunggah berita, dan melakukan pemeriksaan ulang terhadap berita. Sesuai dengan model analisis Van Dijk, Wacana yang dibuat oleh akun TikTok @politik.cerdas dapat dimengerti oleh generasi Zilenial karena kebahasaan pada teks unggahan yang eksplisit, konotatif, dan mudah dimengerti serta gambar yang dapat menarik minat generasi Zilenial terkait pengetahuan politik. Kognisi sosial wacana ini dibuat menggunakan skema peristiwa dengan memaparkan antusiasme masyarakat. Pada konteks sosial wacana dikontrol sendiri oleh akun TikTok @politik.cerdas dimana akun ini juga memiliki akses terhadap wacana yang berkembang. Wacana ini mendapat respon dan tanggapan dari generasi Zilenial ini menunjukkan TikTok merupakan platform yang menarik generasi Zilenial terhadap politik dan dapat menjadi akun pendidikan politik bagi generasi muda Zilenial.

ABSTRACT

Dinda Naharin Rahma Ramdhan, 2023. *Critical Discourse Analysis: Political Education for the Zillennial Generation Through the TikTok @politik.cerdas Platform*, Thesis for the Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Political Education, Zillennial Generation, TikTok.*

This study has two problem formulations. First, how does the TikTok account @politik.cerdas produce discourse related to political education for the Zillennial Generation. Second, how is the analysis of critical discourse by the TikTok account @politik.cerdas related to political education for the Zillennial generation.

This study aims to determine the production of a discourse on the TikTok account @politik.cerdas and critically analyze discourse on the TikTok account @politik.cerdas related to political education for the Zillennial generation in uploading predictions of presidential candidates who will advance to the 2024 presidential election.

The method used is descriptive qualitative and the approach method uses critical discourse analysis by Van Dijk. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. The theory used is critical discourse analysis by Teun A Van Dijk and political education by Elizabeth Frazer.

This research found that the dominant discourse on the TikTok account @politik.cerdas is news related to one of the 2024 presidential candidates predicted by the @politik.cerdas account, namely Anies Baswedan. Discourse production process on the TikTok @politik.cerdas account, namely: conducting research, collecting data from trusted sources, the TikTok @politik.cerdas account admin modifying the language of news from trusted media, Writing appropriate captions, Writing news using hashtags, Uploading news, and re-checking the news. In accordance with Van Dijk's analysis model, the discourse created by the TikTok account @politik.cerdas can be understood by the Zillennial generation because the language in the uploaded text is explicit, connotative and easy to understand as well as visual images that can attract the interest of the Zillennial generation regarding political knowledge. Social cognition of this discourse is made using an event scheme by describing the enthusiasm of the community. In the social context, discourse is controlled by the TikTok account @politik.cerdas where this account also has access to developing discourse. This discourse received responses and responses from the Zillennial generation. This shows that TikTok is a platform that attracts the Zillennial generation to politics and can become a political education account for the young Zillennial generation.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1.1 Persentase Penduduk Indonesia Menurut Generasi | 5 |
| Gambar 1.2 Akun TikTok @politik.cerdas | 28 |
| Gambar 2.1 : Dimensi AWK Van Dijk | 49 |
| Gambar 4.1 Profil Akun TikTok @politik.cerdas | 76 |
| Gambar 4.2 Presentase Pengguna TikTok Berdasarkan Usia | 80 |
| Gambar 4.3 Presentase Usia Pengguna TikTok secara Global | 82 |
| Gambar 4.4 Demografi Pengguna TikTok di Indonesia | 83 |
| Gambar 4.5 Kolom Komentar unggahan TikTok @politik.cerdas. | 105 |

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Literatur Review | 41 |
| Tabel 2.2 Elemen Teks Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk | 51 |
| Tabel 4.1 Unggahan Akun TikTok @politik.cerdas | 85 |
| Tabel 4.2 Unggahan Tayangan Terbanyak akun TikTok @politik.cerdas | 92 |
| Tabel 4.3 Analisis Struktur Teks Teun Van Dijk pada Unggahan Akun TikTok @politik.cerdas | 95 |



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini menelaah tentang media sosial TikTok yang digunakan untuk berkomunikasi serta mengekspresikan diri oleh sebagian besar generasi Zilenial. Keunikan pada penelitian ini mengkaji tentang Pendidikan politik kepada generasi Zilenial melalui platform fenomenal yakni TikTok. Pendidikan politik memang harus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang mengenai politik negara agar terwujudnya partisipasi masyarakat dalam negaranya terutama bagi generasi Zilenial yaitu generasi muda baru dan masih awam terhadap politik.

Penelitian ini memiliki urgensi yang terletak analisis secara kritis pada pendidikan politik dalam postingan akun TikTok @politik.cerdas. Hampir sebagian generasi muda Zilenial menganggap TikTok sebagai media hiburan saja yang berujung kurangnya manfaat TikTok sebagai edukasi politik mereka. Maka dari itu pentingnya akun politik pada TikTok seperti akun @politik.cerdas yang mana dalam unggahan ini berusaha untuk memberikan edukasi atau pengetahuan mengenai politik kepada pengikutnya dan pengguna TikTok lainnya. Peneliti mengharapkan akun @politik.cerdas dapat meningkatkan pengetahuan politik pada generasi Zilenial.

Adapun penelitian ini dilatar belakangi oleh survey yang dilakukan oleh Alvara Research yang menyatakan bahwa generasi muda Zilenial dan milenial menganggap bahwa politik merupakan isu yang kurang menarik bagi mereka. Topik yang disukai generasi Zilenial adalah topik yang ringan dibahas dan tidak menguras otak. Serta isu atau berita yang membuat nyaman untuk dibahas. Beberapa dari generasi Zilenial percaya dan merasa bahwa ditahun-tahun mendatang situasi politik tidak akan banyak mengalami perubahan, meskipun di setiap negara terdapat pemilu beberapa tahun kedepan, bagi generasi Zilenial situasi dari sistem politik dan pemerintahannya akan tetap sama dan tidak ada yang berubah. Situasi akan selalu sama dimata mereka meskipun presiden diganti. Selain itu karakteristik generasi Zilenial yang serba ingin tahu menjadikan mereka sangat aktif dalam media sosial.¹ Pendidikan politik merupakan hal yang harus dilakukan yang sesuai dengan karakter mereka dimana dapat merubah cara pandang mereka terhadap politik berubah. Menurut Alvara Research ada beberapa strategi yang bisa digunakan untuk menarik minat para generasi Zilenial terhadap politik salah satunya Fokus pada Instagram, TikTok dan YouTube sebagai paltform berkomunikasi.

Dari ketiga platform yang disarankan oleh Alvara Research saat ini Tiktok menjadi media yang digandrungi oleh generasi muda Zilenial. Generasi Zilenial menempatkam TikTok sebagai media hiburan dan

¹Hasanuddin Ali, Lilik Purwandi, 2022, "GEN Z: MILLENNIAL 2.0? Perbedaan Karakter dan Perilakunya. Alvara Beyond Insight, "<https://alvara-strategic.com/wp-content/uploads/2022/06/GEN-Z%EF%BC%9A-MILLENNIAL-2.0%EF%BC%9F-Perbedaan-Karakter-dan-Perilakunya.pdf> diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pukul 20.23

meringankan beban mereka bagi generasi Zilenial platform TikTok banyak digunakan sebagai media untuk bersenang-senang. Selain menjadi media hiburan yang mereka inginkan. Generasi Zilenial seringkali menggunakan media TikTok sebagai media informasi yang sedang terjadi baik informasi sosial dan politik. Penggunaan TikTok oleh generasi muda Zilenial sebagai cara untuk menyalurkan pendidikan serta aktivisme sehingga generasi Zilenial menjadi generasi yang bertindak Inovatif dan kreatif. Yang mana intervensi dari tindakan ini dapat merubah cara pandang masyarakat terhadap media sosial yang dipandang negatif yang disebabkan tindakan adiktif yang seringkali dipicu melalui media sosial. Maka dari itu cara agar pandangan media sosial tetap baik dan mengubah opini ini dengan melakukan kreativitas terhadap penggunaan TikTok. Dengan demikian pandangan terhadap media sosial tidak akan selalu buruk dan bukan hanya sebagai media hiburan saja, akan tetapi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan dan aktivisme di dunia global.² Tentunya platform TikTok ini sangat mempengaruhi generasi Zilenial pada politik. Saat ini pengguna TikTok didominasi oleh kalangan muda terutama generasi Zilenial. Platform ini menjunjung kreativitas para pengguna dalam membuat video agar terlihat menarik. Hal inilah yang menjadikan TikTok sebagai platform yang digunakan dalam penelitian ini.

Meskipun sudah banyak yang mengkaji mengenai pendidikan politik pada generasi muda di media sosial akan tetapi masing masing dari

² Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina, Hetty Krisnani, 2022, PERILAKU GENERASI ZILENIAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK : TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme, Share: Social Work Jurnal, Vol 10 No 2 hal 199-208

penelitian memiliki karakteristik masing-masing. Pada penelitian ini akan fokus menganalisis wacana kritis pada pendidikan politik di TikTok pada akun @politik.cerdas kepada generasi Zilenial masih belum dilakukan oleh peneliti terdahulu. Kebaruan pada penelitian ini terletak pada analisis wacana kritis di akun TikTok @politik.cerdas dengan pengikut sebanyak 9000 lebih pengikut pada akun tersebut. Selain itu kebaruan pada penelitian ini juga terletak pada generasi Zilenial.

Dalam Penelitian Bencsik, Csikos, dan Juhez mengelompokkan usiagenerasi berdasarkan tahun kelahiran mereka yaitu: generasi veteran dari tahun 1925 hingga 1946; generasi baby boom dari tahun 1946 hingga 1960; generasi X dari tahun 1960 hingga 1980; generasi Y dari tahun 1980 hingga 1995; generasi Z dari tahun 1995 hingga 2010; dan generasi alfa dari tahun 2010 keatas.³ Akan tetapi secara umum generasi Zilenial dikenal dengan orang yang lahir pada tahun 1997-2012 yang berusia 8-23 tahun.⁴ Keberadaan generasi Zilenial saat ini telah mendominasi bumi hampir disetiap negara didominasi oleh generasi ini. Generasi Zilenial menjadi generasi yang paling konsumtif terhadap media karena pada dasarnya mereka memang sejak lahir telah memasuki dunia teknologi.

³ Bencsik Andrea, Horváth-Csikós Gabriella, Juhász Tímea, Andrea Bencsik, Tímea Juhász, and Gabriella Horváth-Csikós, "Y and Z Generations at Workplaces," *Journal of Competitiveness* 6, no. 3 (September 2016): 90–106, doi:10.7441/joc.2016.03.06.

⁴Bernadeta Rosariana, 2021, dalam artikel kementerian keuangan dengan judul Generasi "Milennial" Dan Generasi "Kolonial" <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milennial-Dan-Generasi-Kolonial.html> diakses pada tanggal 23 Desember 2022 pukul 21.00 WIB

memiliki pikiran yang cerdas dalam berkarya dan berkarier. Karena hal ini akan memudahkan Generasi Zilenial dalam kehidupan yang layak dimasa depan. Generasi Zilenial lebih memilih memaknai kehidupan dengan melakukan banyak aktivitas ataupun hobi yang disenanginya serta melakukan hal-hal nyata. Teknologi informasi merupakan hal yang telah menyatu pada kehidupan mereka. Karena pada saat generasi Zilenial lahir teknologi informasi telah berkembang pesat dan menjadikan perubahan secara global karena pada dasarnya teknologi dan informasi dapat mempengaruhi nilai-nilai tujuan hidup serta dapat mempengaruhi nilai pandang generasi Zilenial. Maka dari itu bangkitnya generasi Zilenial menjadikan tantangan baru.⁵

Saat ini media sosial berperan penting terhadap pembentukan partisipasi generasi muda khususnya generasi Zilenial. Media sosial dimanfaatkan sebagai platform yang bertujuan memfasilitasi setiap pengguna dalam melakukan aktivitas ataupun berkolaborasi. Dalam politik Media sosial juga menjadi platform yang dapat digunakan untuk berkontribusi dalam komunikasi politik oleh instansi pemerintahan terutama saat kampanye pemilu. Para politisi memanfaatkan Media sosial sebagai tempat untuk berkomunikasi ataupun berdiskusi secara daring antara politisi dengan masyarakat sehingga dapat menarik minat politik pemula dalam memilih khususnya generasi muda Zilenial yang memang menghabiskan separuh waktunya untuk menjelajahi media sosial. Maka

⁵Yanuar Surya Putra, 2017, "THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERASI," *Among Makarti* 9, no. 2 (May 2017), doi:10.52353/ama.v9i2.142.

dari itu media sosial menjadi hal yang penting bagi politisi untuk memanfaatkan media sosial ini sebagai alat komunikasi secara daring terutama saat menjelang pemilu para politisi memanfaatkan media sosial ini untuk berkampanye. Tidak hanya itu media sosial juga bertujuan menarik minat masyarakat, mengajak masyarakat khususnya generasi muda Zilenial untuk melakukan diskusi serta mengajak untuk saling bertukar pikiran asumsi dan pendapat yang dapat mempengaruhi pikiran masyarakat.⁶

Faktanya media sosial cenderung berdampak terhadap pola pikir generasi muda Zilenial khususnya pandangan terhadap politiknya. Mereka sering menganggap politik adalah isu yang membosankan. Maka dari itu Sangat penting untuk memberikan pesan politik yang berhubungan dengan minat mereka serta instruksi pendidikan politik yang sejalan dengan gaya hidup mereka sehingga mereka akan tertarik terhadap apa yang disampaikan. Karena dengan mode penyampaian pesan politik yang ringan dan yang mereka sukai tentu akan menarik perhatian mereka terhadap politik. Karena generasi muda tidak dapat terlepas dari media sosial terutama media yang mereka sukai tentu media sosial menjadi kunci dari keberhasilan penyampaian pesan politik. Penyampaian pesan politik melalui media sosial juga dianggap lebih mudah dan efektif dan akan lebih menarik jika di sampaikan secara kreatif dibalut dengan pendekatan humor. Di era modern saat ini media sosial menjadi prioritas utama dalam

⁶Muhammad Irfan Dwitama et al,2022, "MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI PILKADA 2020 TANGERANG SELATAN" Vol 3 No 1.

penyampaian pesan-pesan politik.⁷ Seperti pada platform TikTok yang terdapat banyak konten disertai dengan humor hal ini yang menjadikan TikTok menjadi platform yang banyak disukai oleh banyak orang banyak dari akun-akun politik di TikTok yang menggunakan teks atau video yang mengandung humor.

Partisipasi politik anak muda patut mendapat perhatian, karena menentukan pilihan bagi negara adalah keberhasilan demokrasi suatu negara di masa depan. Zilenial lebih maju dari generasinya dalam urusan digital, dan peran milenial dalam politik sangat dibutuhkan karena mereka adalah penentu masa depan bangsa. Zilenial dapat secara terbuka mengkomunikasikan ide dan pendapat mereka berkat media sosial dan dengan demikian berpartisipasi dalam diskusi publik dan politik. Tetapi pada era saat ini tentunya berita ataupun informasi di media sosial banyak yang telah dimodifikasi oleh pihak tertentu demi kepentingan sehingga perlu berhati-hati dalam memahami suatu informasi di media sosial karena sudah dapat dipastikan bahwa akan terdapat iklan politik ataupun berita. Pada penelitian Redyta Septiani dalam penelitiannya menyatakan bahwa iklan politik dapat mempengaruhi masyarakat yang melihat iklan politik hanya berisi janji. Itu juga berlaku untuk teks iklan, penggunaan teks dalam iklan politik di internet sangat berperan penting. Pilihan tema yang sesuai dengan keadaan negara. Sehingga perlu kewaspadaan serta

⁷Bakhtiar Rosadi, Cecep Darmawan, and Leni Anggraeni, 2020, "The Influence of Political Message on Social Media for Increasing the Political Literacy of Millennial Generation," *Jurnal Civicus* vol 20, no. 1 26–30.

pengetahuan bagi generasi Zilenial dalam menyaring berita.⁸ Teks politik atau kata dan cara komunikasi politik dimedis sosial pun berbeda terutama di TikTok di TikTok politik seringkali masih menggunakan kata informal yang terdapat humor didalamnya.

Ragam bahasa politik berbeda dengan ragam bahasa lainnya. Ada perbedaan mencolok dalam bahasa politik, yang menggabungkan antusiasme yang membara dengan ketakutan dan kecemasan yang tidak tersembunyi. Di sisi lain, bahasa politik juga dengan tulus melayani manipulasi tingkat tinggi. Orwell melangkah lebih jauh, dengan mengatakan bahwa bahasa politik dirancang untuk membuat kebohongan terdengar mulia, dan bahkan pembunuhan pun dirancang agar terdengar mulia. Artinya, bahasa dapat mendukung tujuan politik yang dicapai dengan lebih santun, sekalipun cara yang digunakan kurang santun. Berkenaan dengan wacana politik, bahasa politik dipandang sebagai seni dan ilmu pengetahuan, dan kekuasaan dapat diperoleh secara konstitusional atau inkonstitusional. Dalam kondisi politik kontemporer, bahasa berperan ganda, sebagai alat komunikasi dan sebagai penanda identitas. Bahasa bukan hanya sebagai pengantar, tetapi juga muncul sebagai pembicara informasi atau pesan. Kejujuran dan kebohongan dalam bahasa politik, yang selalu berorientasi pada kekuasaan, harus diwaspadai dalam hal ini. Bahasa memengaruhi dukungan publik terhadap politisi, partai politik, dan calon legislatif di setiap tingkat politik. Ini dianggap

⁸ Redyta Septiani, 2014, Analisis Wacana Isi Pesan Iklan Politik Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta Di Media Internet, Vol 6 No 1.

Kritis Tekait Pendidikan Politik kepada Generasi Zilenial melalui Platform TikTok pada akun @politik.cerdas dengan harapan mempermudah pemahaman serta penafsiran pembaca. Adapun konsep yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Wacana Kritis

Fairclough menyatakan bahwa analisis wacana kritis tidak hanya melihat teks secara keseluruhan, tetapi juga melihat cara-cara sistematis dimana elemen-elemen berintraksi dalam proses sosial. Analisis wacana kritis ini mengimplikasikan analisis menyeluruh terhadap teks, baik teks yang deskriptif maupun teks yang berbentuk naratif. Akan tetapi wacana bukan sekedar dilihat dari teksnya saja. Dalam buku Dewi Ratna, Menurut fairclough dan wodak dalam Eriyanto, wacana adalah praktik sosial yang menggunakan bahasa dalam percakapan dan tulisan. Yang berarti bahwa sebuah wacana sudah digunakan secara beragam dan bervariasi dalam praktik daripada teksnya. Wacana ini kemudian disebut dengan jenis wacana kritis.¹⁰

Menurut Van Dijk, teks tidak dapat berdiri sendiri tetapi merupakan *simple of proposition* yaitu terdapat berbagai serangkaian proposisi yang membentuk dan menciptakan sebuah arti atau makna pada teks tersebut. Sehingga teks mempunyai bentuk atau konstruksi yakni tekstur. Pengertian Van Dijk menjadikan sebuah ikatan hubungan antar teks dengan tatanan sosial (social order) makna menjadi penunjuk

¹⁰ Dewi Ratnaningsih, 2019, ANALISIS WACANA KRITIS: Sebuah Teori dan Implementasi, Penerbit: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, ISBN: 978-602-60227-3-8

wacana dilihat sebagai instrumen kekuasaan dalam artian kekuasaan berarti menyudutkan atau melemahkan kekuatan lawan untuk memperluas cakupan kekuasaan, serta alat untuk mengimplementasikan kebijakan penguasa. pada karakteristik ideologi ini berkaitan dengan paham-paham atau keyakinan yang ada dari kaum minoritas. Wacana ini digunakan sebagai instrumen untuk menyebarkan sebuah paham dan keyakinan tertentu dimana hal tersebut membuat kaum minoritas ini dapat diterima oleh banyak orang. Karakteristik konteks yang dimana wacana diproduksi dengan beberapa pengaruh dari konteks yakni dimana wacana tersebut diproduksi, kemudian lingkungan apa yang mempengaruhi wacana. Dan kepada atau untuk siapa wacana ini tersebut di produksi. Karakteristik tindakan wacana dihasilkan untuk tindakan yang mempunyai maksud tertentu seperti: menolak, mengkritik, membohongi, dan mengajak. Kemudian secara sadar pemroduksi wacana membuat wacana tersebut.¹³

Darma mengemukakan bahwa “analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkannya.” Analisis wacana kritis selalu mempertimbangkan konteks, seperti latar, situasi, dan kondisi, menurut Wijana dan Rohmadi. Latar belakang, situasi, dan

¹³Ibid, hal 19

kondisi akan mencakup siapa yang berkomunikasi dengan siapa dan mengapa; jenis khalayak dan situasi; media apa yang digunakan; bagaimana berbagai jenis perkembangan komunikasi berbeda; dan hubungan antara kedua belah pihak.¹⁴ Berdasarkan penjelasan di atas, analisis wacana kritis adalah usaha untuk memahami wacana secara lebih mendalam daripada hanya membaca teks. Analisis wacana kritis melihat wacana sebagai praktik sosial yang diproduksi dengan tujuan tertentu; setidaknya, analisis ini melihat wacana sebagai objek yang luas yang terdiri dari tiga komponen: teks, kognisi sosial, dan konteks.¹⁵

Wacana yang dibuat oleh seseorang juga dapat mempengaruhi pola pikir seseorang saat ini wacana tersebar di manapun terutama di media sosial hal ini juga mempengaruhi pola pikir politik pengguna media sosial sehingga hal ini berdampak pada pendidikan politik seseorang. Pendidikan politik merupakan sebuah usaha yang dilakukan suatu lembaga untuk mengembangkan sifat politik kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam politik dengan baik sesuai dengan kultur budaya politik suatu lembaga. Pendidikan politik dapat dilakukan dalam bentuk pengajaran pendidikan secara formal ataupun non formal. Pada dasarnya pendidikan politik bertujuan mengajarkan masyarakat mengembangkan dan menumbuhkan sikap politik terhadap masyarakat agar masyarakat mendapatkan kesadaran politiknya. Partisipasi politik

¹⁴ Endang Sumiarti, 2010, ANALISIS WACANA KRITIS STRATEGI POLITIK PENGGUNAAN BAHASA DALAM PIDATO PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO, Jurnal LITERA, Volume 9, Nomor 1.

¹⁵ Maulida Juliza, 2018, ANALISIS WACANA KRITIS NORMAN FAIRCLOUGH CERPEN *JANGAN PANGGIL AKU KATUA* KARYA YULHASNI

menghasilkan perubahan politik yang lebih baik. Selain itu, partisipasi politik secara aktif dapat membentuk dan mengembangkan sifat-sifat seperti menyelesaikan masalah umum dimasyarakat.

2. Pendidikan Politik

Pendidikan politik merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh lembaga atau instansi untuk mengajarkan dan menumbuhkan pola pikir kesadaran politik sehingga dengan timbulnya kesadaran politik di setiap orang dapat melakukan partisipasi politik dengan baik sesuai dengan nilai-nilai budaya politik suatu negara. Pendidikan politik dapat dilakukan melalui bentuk formal dan juga non formal. Dengan melakukan pendidikan politik maka telah menumbuhkan dan membentuk kesadaran politik terhadap masyarakat. Pendidikan politik juga disesuaikan dengan tingkatannya. Sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan kesadaran politiknya dengan sendirinya. Partisipasi masyarakat secara aktif dapat dibentuk dan dikembangkan kesadaran politiknya melalui pendidikan politik ini seperti dapat mengatasi dan mencari jalan keluar suatu persoalan yang terjadi dimasyarakat. Adanya sifat partisipasi politik ini merubah politik menjadi lebih baik.¹⁶

Menurut Gabriel dan Almond dalam Mas'ood faktanya pendidikan politik bertujuan untuk membentuk suatu nilai politik

¹⁶Dudih Sutrisman, S.Pd, 2019, Buku Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa hal 7

kemudian megajarkan kepada masyarakat bagaimana berperilaku dalam berpolitik. Pendidikan politik biasanya merupakan bagian dari sosialisasi politik. Handoyo menyatakan mengenai pendidikan politik bukan hanya dinilai kepandaian seorang terhadap politik tetapi dinilai dari cara orang tersebut berperan terhadap lingkup politik seperti berpartisipasi dalam pemerintahan, birokrasi, dan partai politik. faktanya pendidikan politik merupakan tahap membangun pola pikir yang matang serta mengajarkan bertanggung jawab dalam menyelesaikan suatu permasalahan bangsa berdasarkan kewenangan dan pemikiran politik serta moralitas.¹⁷

Meskipun pendidikan politik memerankan peran penting dalam mempengaruhi suatu pola pikir seseorang. Pendidikan politik juga merupakan sebuah upaya yang dilakukan masyarakat. Menurut Sumono pendidikan politik, merupakan upaya yang dilakukan masyarakat dalam bentuk pendidikan politik untuk mendalami makna politik terhadap kehidupan dan kesadaran dalam bernegara. Seperti memiliki rasa peduli terhadap hak dan kewajiban serta tanggung jawab dalam berbangsa dan bernegara. Menurut Alfian pendidikan politik merupakan istilah umum dari sosialisasi politik yang berarti suatu hal yang berkaitan dengan aturan politik yang disukai atau tidak, dan disadari atau tidak hal ini terjadi juga dalam kehidupan anggota masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan politik merupakan sebuah upaya untuk berubah

¹⁷ Dr. Eko Handoyo, M.Si. dan Puji Lestari, S.Pd., M.Si, 2017, PENDIDIKAN POLITIK, Hal 11-12 penerbit: Pohon Cahaya Yogyakarta

menyadarakan diri terhadap proses sosialisasi, penyadaran terhadap nilai politik serta pemahan terhadap nilai politik yang ada pada sistem politik untuk membangun sistem politik yang ideal. Hasil dari penekanan pendidikan akan membentuk dan mendorong sikap dan perilaku politik yangberpihak terhadap instansi politik yang baru dan ideal sehingga melahirkan budaya politik baru.¹⁸

Selain itu, Kantaprawira menyatakan bahwa pendidikan politik adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk memberi masyarakat pemahaman yang lebih baik tentang politik dengan begitu mereka dapat ikut berpartisipasi dalam politik dengan cara yang sesuai nilai demokrasi dan gagasan kedaulatan rakyat. Bayak cara yang dapat dilakukan dalam partisipasi politik yakni dapat dilakukan melalui: siaran radio dan televisi, serta film (media audio visual); lembaga atau asosiasi masyarakat, seperti masjid atau gereja yang menyampaikan khotbah, serta lembaga pendidikan formal dan informal; dan bahan bacaan, seperti surat kabar, majalah, dan jenis publikasi massa lainnya yang umumnya digunakan untuk membentuk opini publik.¹⁹

Maka dari itu dilakukannya pendidikan politik bukan hanya dilakukan sebagai kewajiban warga negara akan tetapi pendidikan politik merupakan sebuah kegiatan yang menyadarkan diri sendiri atau masyarakat terhadap pentingnya politik disebuah negara yang

¹⁸ Surono, 2007, Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan

¹⁹ Asmika Rahman, 2018, "Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan," *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL* 10, no. 1 (June 2018): 44, doi:10.24114/jupiis.v10i1.8385.

demokrasi seperti Indonesia yang dimana semua warga Indonesia turut andil mengambil sebuah keputusan politik kepada pemerintah. Pendidikan politik ini tentunya harus dilaksanakan dengan baik agar masyarakat cerdas terhadap pengetahuan politik sehingga dapat berpartisipasi dalam politik dengan baik. Pada Pemilu tentunya pendidikan politik merupakan hal yang harus dilakukan karena pemilu merupakan sebuah partisipasi dalam mengambil keputusan serta demi berjalannya negara yang demokrasi.

3. Generasi Zilenial

Menurut Tapscott generasi Zilenial sejak kecil telah mengenal teknologi bahkan mereka hidup berdampingan dengan teknologi yang membuat generasi Zilenial ini disebut sebagai generasi teknologi atau generasi Internet. Generasi Zilenial lahir pada saat berdampingan dengan internet pada saat itu dunia dikuasai oleh teknologi dan internet sehingga membuat mereka akrab dengan teknologi sejak masih kecil serta memahami teknologi dan internet dengan baik. Generasi ini kerap dijuluki sebagai *the silent generation* yang berarti generasi senyap. Igeneration atau generasi Internet juga merupakan sebutan lain dari generasi Zilenial. Generasi Zilenial merupakan generasi kelahiran 1995 sampai dengan 2010 generasi ini ada pada usia 9 sampai dengan 23

tahun. Santrock menyatakan bahwa usia 12 sampai 20 tahun merupakan usia remaja generasi Zilenial.²⁰

Sedangkan dalam penelitian Bencsik, Csikos, dan Juhez pada tahun 2016 menyatakan dalam penelitiannya bahwa generasi Zilenial merupakan kelompok generasi kelahiran 1995 sampai dengan 2010. Generasi Zilenial merupakan generasi yang (*multi tasking*) yaitu mereka mampu mengerjakan suatu pekerjaan dalam satu waktu dan mengaplikasikan media sosial dalam satu waktu generasi Zilenial dapat menjelajahi internet menggunakan komputer dan smartphone dalam satu waktu juga yang mana generasi Y atau generasi sebelum Zilenial (Millenial) juga mampu untuk melakukan (*multi tasking*) sehingga generasi Zilenial dianggap memiliki kesaamaan dengan generasi Y (Millenial). Generasi zilenial sering mengambil bagian dalam kegiatan yang berhubungan dengan media sosial. Generasi milenial dan generasi sebelumnya menyadari dari waktu ke waktu bahwa menyalahgunakan media sosial membuat mereka tidak nyaman karena mereka menggunakan platform seperti Twitter dan Facebook secara berlebihan ketika mereka pertama kali keluar tanpa mempertimbangkan kekurangannya. dan mereka sadar bahwa mereka tidak memiliki ruang privasi bagi hidup mereka. Kerap melakukan apapun dengan mengaitkan media sosial serta memahami media sosial dengan baik. Pemikiran dan kepribadian generasi Zilenial sendiri mungkin secara tidak sengaja

²⁰Indah Permata Sari, Ifdil Ifdil, and Frischa Meivilona Yendi, 2020, "Konsep Nomophobia pada Remaja Generasi Z," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* vol 5, no. 1 (February 2020): 21, doi:10.29210/3003414000.

terpengaruh. Namun, karena mereka telah belajar dari kesalahan generasi yang datang sebelum mereka dan lebih memilih platform yang bersifat pribadi dan tidak tetap, generasi Zilenial mampu menangani tantangan yang terkait dengan pemanfaatan media sosial.²¹

Dibandingkan dengan generasi sebelumnya, generasi Zilenial disebut juga sebagai generasi yang lebih mandiri. Generasi Zilenial mampu untuk berkembang dan belajar sendiri dalam membuat keputusan tanpa bantuan ajaran dari orang tua mereka. Generasi Zilenial memilih belajar dan bekerja untuk perkembangan hidup mereka. Maka dari itu generasi Zilenial mampu menjadi generasi paling kuat kerja sepanjang sejarah Amerika. Mereka juga diajarkan untuk lebih toleran dan melindungi lingkungan. Mereka terdiri dari banyak kelompok dari etnis minoritas. Meskipun Zilenial secara historis memprioritaskan pekerjaan mereka sebagai sarana untuk membuat perbedaan dengan uang mereka, biaya kelangsungan hidup dan pertumbuhan lebih signifikan.²²

Jika diakumulasikan generasi Zilenial saat ini telah memasuki usia remaja menuju dewasa. Sebagian besar dari mereka telah memasuki usia 17 tahun dan akan mengikuti pemilihan umum 2024 yang mana akan memilih calon pemimpin negara. Dan tentunya usia 17 tahun keatas dipastikan merupakan kelompok generasi Zilenial. Maka

²¹Ibid, Bencsik hal 92

²²Pipit Fitriyani, 2018,. Pendidikan karakter bagi generasi Z. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisiyah (APPPTMA)*. Jakarta, 23-25.

dari itu perlunya media sosial yang relevan sebagai informasi bagi mereka karena generasi Zilenial merupakan generasi unik yang dengan cepat mereka mendapatkan informasi melalui internet dan selalu mengikuti apa topik yang hangat diperbincangkan di internet apalagi saat ini menuju Pemilu 2024 tentunya banyak sekali berita yang mereka dapatkan di media sosial karena memang kehidupan generasi Zilenial tidak pernah lepas dari internet.

4. TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi video pendek yang menawarkan berbagai fitur didalamnya seperti musik dan berbagai filter. Saat ini aplikasi TikTok telah merajai platform media sosial lainnya Aplikasi TikTok ini merupakan sebuah aplikasi yang berasal dari China yang di perkenalkan pada tahun 2016 ini mendapatkan respon yang antusias dari semua kalangan terutama generasi muda, tidak hanya itu aplikasi TikTok ini telah menarik penggunaanya dengan berbagai fitur yang digunakan sehingga aplikasi ini dengan cepat menjadi aplikasi yang banyak dikenal oleh orang. Aplikasi TikTok memiliki banyak fitur unik, termasuk kemampuan untuk melihat video pendek dengan berbagai ekspresi yang dibuat oleh penggunaanya dan memungkinkan pengguna lain untuk memberikan komentar dan suka pada video yang mereka buat.²³

²³ Agis Dwi Prakoso, 2020, Skripsi “Penggunaan Aplikasi Tiktok dan efeknya terhadap perilaku keagamaan islam dikelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame”

Aplikasi TikTok menyediakan berbagai filter editing serta berbagai macam musik dimana fitur ini dapat membuat pengguna TikTok membuat video-video unik pada aplikasi tersebut. Selain menyediakan fitur yang menarik TikTok juga mendorong penggunanya meningkatkan kreativitas pada konten melalui video yang dibuat di aplikasi tersebut, biasanya profesi ini disebut dengan TikTokers yang berarti seorang konten kreator yang membuat video di TikTok. TikTokers ini dikenal oleh berbagai melalui video kreatif, unik, serta menginspirasi yang dibuat pengguna melalui unggahan TikTok akun mereka sehingga pengguna TikTok mendapatkan banyak pengikut melalui kreativitas video yang mereka buat. Melalui video tersebut menjadikan konten kreator TikTok ini menjadi terkenal atau biasa disebut TikTokers. Tiktokers dengan pengikut banyak dapat menjadikan TikTok sebagai ladang uang mereka. Selain TikTokers pengguna Tiktok yang memiliki aplikasi TikTok dan memiliki akun tersebut dapat membuat video yang mereka inginkan. Meskipun TikTok merupakan media sosial yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri akan tetapi video atau konten yang dibuat TikTokers tentunya harus berisi hal yang positif dan tidak menyalahgunakan aplikasi tersebut. Bukan hanya untuk Tiktokers akan tetapi hal ini perlu di perhatikan bagi setiap pengguna TikTok dalam membuat video.²⁴

²⁴ Azzahra Syafiera Puteri, 2022, Skripsi dengan judul Self Disclosure generasi Z melalui TiikTok (Studi pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)

Aplikasi TikTok ini tentunya menarik perhatian orang dengan cepat dengan fitur yang mudah digunakan aplikasi TikTok saat ini menjadi aplikasi teratas diantara media sosial lainnya. Aplikasi besutan orang China dengan nama Zhang Yiming yang diluncurkan pada September 2016 ini terbukti mempertahankan posisinya sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh serta digunakan yakni sekitar 45,8 juta kali. Pada awal mulai TikTok berasal dari perusahaan China yakni Byte Dance dengan nama awal aplikasinya yaitu Douyin. Aplikasi Douyin ini berkembang besar di China kemudian aplikasi ini berekspansi ke luar China dengan nama TikTok. Dan saat ini aplikasi besutan China ini telah dikenal banyak orang dengan nama TikTok. Aplikasi TikTok ini tidak hanya digunakan untuk membuat video saja akan tetapi aplikasi Tiktok dapat digunakan sebagai media informasi melalui video yang diunggah pada aplikasi tersebut juga biasanya dijadikan media hiburan bagi penggunanya melalui video-video yang mereka sukai.²⁵

Video pada TikTok sering terdapat tanda tagar pada unggahan pengguna TikTok. Tagar ini sering kali dipakai seseorang pengguna TikTok ataupun TikTokers agar video mereka mudah ditemukan. TikTokers atau pengguna TikTok seringkali menggunakan tagar FYP (For your page) yaitu tagar yang merujuk ke halaman utama video yang direkomendasikan oleh TikTok seringkali istilah FYP dikaitkan dengan

²⁵Daniel Susanto, 2021, *MODEL AISAS UNTUK MEMETAKAN KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN BERDASARKAN KUALITAS KONTEN TIKTOK #RACUNSHOPEE*. S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.

Edukasi politik yang disampaikan melalui bentuk infografis politik ini menjadi sarana edukasi politik yang kreatif dan menarik. Selain membahas politik akun politik cerdas juga mengajak pengikutnya untuk turut menyuarakan pendapatnya terkait politik melalui kolom komentar sehingga mereka dapat berdiskusi dengan pengguna lainnya. Meskipun akun ini tergolong masih baru memulai membuat kontennya di TikTok tetapi dalam waktu singkat akun politik cerdas telah mengumpulkan 9500 pengikut pada akun TikToknya. Hal ini tentunya membuktikan bahwa akun politik cerdas dipercaya mampu membuat konten yang berisi tentang politik sebagai bahan pengetahuan dan informasi bagi pengikutnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau sebelumnya sangat bermanfaat bagi peneliti meningkatkan pemahamannya tentang materi atau teori yang diteliti. Sejumlah artikel makalah yang membahas kekhawatiran isu dalam membantu dan mendukung makalah ini telah diperiksa oleh berbagai peneliti sebelumnya. Para peneliti dalam hal ini melakukan studi tentang subjek pendidikan politik serta analisis wacana kritis, yang sedang diperdebatkan di media sosial, dalam publikasi nasional dan internasional. Peneliti menemukan beberapa referensi jurnal atau publikasi ilmiah yang relevan dengan topik ini selama penyelidikan ini, meskipun mereka tidak semua memiliki judul yang sama.

Studi tentang analisis wacana kritis yang berkaitan dengan politik terutama pendidikan politik terhadap generasi muda tentu banyak dibahas pada penelitian sebelumnya terutama analisis wacana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap teks wacana bagi setiap pembacanya khususnya wacana terkait politik yang mempengaruhi sebagian besar pembacanya terutama generasi muda dalam pendidikan politiknya. Sehingga penelitian ini akan terfokus terhadap analisis wacana kritis pada pendidikan politik.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Farida dkk tahun 2020 dengan judul jurnal "Politik Wacana Pada Berita Pilpres di Media

daring Vivanews.com.” penelitian ini membahas nilai-nilai pengalaman, relasional, dan ekspresif dalam pemeriksaan penggunaan bahasa dalam liputan media tentang Pemilihan Presiden 2019, menurut Vivanews.com. Berita Pilpres 2019 di media vivanews.com menempatkan pengalaman prioritas pada penggunaan bahasa yang dramatis, tegas, menarik, dan komunikatif. Media menggunakan kata-kata ini untuk membuat pembaca berita tertarik, meyakinkan, dan meninggalkan kesan yang unik. Nilai relasional, di sisi lain, menggunakan saran, kosakata asing, dan kosakata daerah. Analisis nilai ini menunjukkan bahwa bahasa tidak netral. Bahasa yang digunakan dalam berita politik selalu menunjukkan kelompok politik yang dibelanya. Ini sangat halus, jadi pembaca harus berhati-hati. Dengan berpikir kritis, pembaca dapat memilih ideologi dan kepentingan yang mendasari berita.²⁸

Hal yang sama juga terjadi terhadap penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia Yanuartha dkk tahun 2020 dengan judul Jurnal “Analisis Wacana Akun Facebook Humor Politik Terkait Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017.” Akun Facebook Humor Politik, yang disebut sebagai akun komunitas humor online yang hanya berfokus pada konten humor politik, membuat meme ini yang diperiksa menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Dengan menggunakan analisis wacana yang dilakukan di akun Facebook Humor Politik, kasus terkait Pilkada DKI Jakarta 2017

²⁸ Farida Yufarlina Rosita dan Marfu'ah Nur Jannah, 2020, Politik Wacana Pada Berita Pilpres di Media daring Vivanews.com, Jurnal Komunikasi Volume 14, Nomor 2 Hal 155-168 DOI: 10.20885/komunikasi.vol14.iss2.art4

dikaji. Meme ini dibuat oleh satu individu dan beberapa kemudian mengunggah ulang pernyataan politik dari pengguna internet lainnya. Contoh jenis konteks yang sering dijadikan bahan meme antara lain jadwal kerja, karakter istri calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta, dan konteks agama.

Hasil dari analisis penelitian tersebut menemukan bahwa hasil meme dari reproduksi pesan pada akun tersebut yang terdapat ujaran kebencian di buat kembali atau diproduksi kembali menjadi bentuk kritikan atau sindiran. Pada dasarnya ujaran kebencian merupakan sebuah bentuk ekspresi terhadap partisipasi politik terlepas dari banyaknya kritikan dan sindiran yang dibuat menjadi meme tersebut. Humor Politik di Facebook adalah platform diskusi untuk tempat-tempat umum online di mana anggota masyarakat dapat mengakses atau bertukar informasi tentang Pilkada DKI Jakarta 2017. Karena dapat membuat pesan politik dalam bentuk kritik sosial, dukungan politik, dan demonstrasi, akun Facebook Humor Politik sangat membantu sebagai sumber informasi. Ini menunjukkan bahwa model keterlibatan yang tidak biasa digunakan dalam penciptaan pesan-pesan politik yang disebutkan di atas.²⁹

Saat ini media sosial menjadi sarana yang penting dalam menyuarakan serta mengekspresikan kemauansehingga akun politik pada media sosial juga banyak yang membuat sebuah berita terkait

²⁹ Rizki Amalia Yanuartha dan Laila Kholid Alfirdaus, 2020, Analisis Wacana Akun Facebook Humor Politik Terkait Pilkada DKI Jakarta Tahun 2017, Jurnal Cakrawala E ISSN 2655-1969

politik. Seperti pada penelitian Agung Saputra tahun 2022 yang berjudul “Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi pada akun Pinter Politik Com, Politico, dan Generasi melek politik)”. dijelaskan bahwa terdapat banyak akun di media sosial terutama Instagram yang berkaitan dengan politik. Media sosial Instagram merupakan media sosial yang juga memiliki banyak akun yang berkaitan dengan politik. Pada setiap akun Instagram yang berkaitan politik juga memiliki cukup banyak pengikut. Hal ini membuktikan bahwa pengguna Instagram yang tertarik dengan politik cukup besar terbukti dari banyaknya pengikut pada akun yang berkaitan dengan politik. Mereka mengikuti akun tersebut guna mendapatkan informasi serta pengetahuan seputar politik melalui media instagram, selain itu melalui Instagram juga dapat mengutarakan pendapat dan bertukar pikiran melalui kolom komentar terutama bagi generasi muda. Media sosial Instagram merupakan media yang sangat digandrungi oleh mereka yang secara aktif menghabiskan waktu melalui jaringan internet untuk mendapatkan informasi yang mereka inginkan terutama terkait isu politik.³⁰

Akan tetapi banyaknya akun politik pada media sosial tentunya tak bisa lepas dari teks yang mereka gunakan pada berita yang mereka produksi. Wahyuni dkk tahun 2021 dengan judul “Analisis Wacana Kritis pada Berita Pemilihan Walikota Makassar Sebagai Bentuk Pendidikan Politik dan Perannya dalam Pembelajaran Membaca kritis bagi siswa.”

³⁰ Agung Saputra, 2022, Skripsi “Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi pada akun Pinter Politik Com, Politico, dan Generasi melek politik)

Telah melakukan penelitian bahasa yang digunakan dalam berita Pemilihan Walikota Makassar di media online Fajar.co.id menunjukkan karakteristik bahasa kekuasaan sebagai peranti kekuasaan, yang dapat digunakan untuk membangun, mengontrol, dan menyebarkan ideologi atau gagasan yang ditulis. Hal ini terlihat dalam upaya untuk menggambarkan citra pasangan calon, penyebaran visi dan program, dan kunjungan dan aktivitas kampanye para calon. Melalui identifikasi ini, tampak bahwa masing-masing kandidat menggunakan kekuatan mereka untuk menyampaikan teks kepada pembaca. Melakukan analisis wacana kritis tentang berita politik dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan membaca kritis mereka saat berinteraksi dengan berbagai teks yang disiarkan di media massa sebagai bentuk pendidikan politik. Teks-teks yang berasal dari berbagai jenis teks ini adalah sumber yang ideal untuk melatih keterampilan membaca kritis, terutama bagi generasi muda.³¹

Saat ini generasi muda menjadi generasi yang aktif terhadap media sosial sehingga mereka lebih mencari informasi melalui media sosial dalam penelitian Mohammad Ichlas dkk tahun 2020 yang berjudul “Instagram dan Komunikasi Politik Generasi Zilenial dalam Pemilihan Presiden 2019 (Studi pada Mahasiswa Universitas Pertamina).” Audio visual seperti platform Instagram merupakan media sosial yang digunakan generasi Zilenial dalam Pemilihan Presiden tahun 2019. Generasi Zilenial

³¹ Wahyuni, Akmal Hamsa, dan Ramly, 2021, Analisis Wacana Kritis pada Berita Pemilihan Walikota Makassar Sebagai Bentuk Pendidikan Politik dan Perannya dalam Pembelajaran Membaca kritis bagi siswa, Jurnal Kependidikan Vol. 7, No. 4

merupakan generasi yang mampu mencerna dengan baik suatu berita dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi menjadikan generasi Zilenial dapat memahami dampak dari hoax atau ujaran kebencian di media sosial. Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan generasi Zilenial dalam mendapatkan informasi. Instagram menjadi alat yang mengukur sejauh mana berita yang menjadi pembicaraan khalayak ramai. Sehingga generasi Zilenial akan mengetahui berita tersebut. Pada berita pemilihan Presiden 2019 di Instagram sebagian besar generasi Zilenial tertarik mengenai informasi berita tersebut. Akan tetapi sebagian generasi Zilenial juga merasa bahwa mereka tidak perlu terlibat terlalu jauh dan berusaha apatis dengan menghindari berita tersebut, seperti tidak membagikan ulang berita, tidak terlibat dalam mengomentari berita, serta tidak memodifikasi berita dan membuat berita terkait politik. Mereka mengakui bahwa polarisasi politik tidak bermanfaat bagi mereka.³²

Tindakan yang dilakukan generasi Zilenial ini merupakan sebuah evaluasi bagi generasi Zilenial mereka tidak ingin tertekan secara emosional terhadap politik dan pemerintah. Dan mereka tidak ingin menunjukkan ketertarikan kepada pasangan calon tertentu dengan meninggalkan jejak digital di Instagram. Sehingga mereka lebih nyaman melakukan pertukaran politik melalui diskusi secara langsung dengan teman ataupun keluarga tanpa perantara.

³²Mohammad Ichlas El Qudsi and Ilham Ayatullah Syamtar, 2020, "INSTAGRAM DAN KOMUNIKASI POLITIK GENERASI Z DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2019 (STUDI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PERTAMINA)," *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 4, no. 2 (December 2020): 167, doi:10.24853/pk.4.2.167-185.

Dalam memahami berita terhadap media sosial generasi saat ini tentunya harus dapat memilah suatu berita secara kritis. Abdi Goncing dkk pada tahun 2021 dalam Judul “Simulasi Wacana Media dan Permainan Wacana Politik.” Simulasi Wacana dan Permainan Wacana Politik yang dimainkan Media Pada dasarnya berdampak pada pembentukan ideologi politik masyarakat. Pembentukan ideologi politik ini dicapai dengan mengindoktrinasi publik dengan sebuah ide Apa yang diyakini media sebagai kebenaran akhirnya terbentuk keyakinan publik akan kebenaran sebuah ideologi politik dalam kehidupan mereka. Pikiran politik pembentukan semacam ini lebih mengarah pada ruang publik yang diciptakan secara artifisial. Hal ini dianggap oleh media sebagai gambaran pesatnya perkembangan teknologi informasi, Sehingga aktivitas politik diciptakan oleh permainan politik media pada saat itu aktivitas politik yang bermigrasi atau bermetamorfosis ke dalam bentuk virtual. maya dengan media ini pada dasarnya membentuk artifisial dari aktivitas politik publik merupakan upaya untuk memindahkan kesadaran publik dari realitas ke ruang hampa yang tidak terbatas, dengan tujuan utama agar media dapat mengontrol semua aspek kehidupan masyarakat yang mereka tuju.³³

Dalam penelitian Iqbal Jatmiko pada tahun 2019 dengan judul “Post-Truth, Media Sosial, dan Misinformasi: Pergolakan Wacana Politik Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019.” Dalam hal ini ada tiga unsur yang kurang lebih penting kekacauan politik Indonesia 2018-2019 Setelah

³³ Muh. Abdi Goncing & Fathullah Syahrul, 2021, Simulasi Wacana Media dan Permainan Wacana Politik, Jurnal Politik Profetik Volume 9, No. 1

pemilihan. Pertama, terciptanya paradigma post-truth kekhususan naratif dengan demikian memungkinkan kebohongan batin menangkap realitas objektif. Kedua, Wacana politik sebagai bentuk ekspresi dari kelompok kepentingan elit, abstrak, material membuat berita palsu di media sosial. ketiga media sosial berperan mediasi semua konten sehingga sampai ke tangan masyarakat. Media sosial, khususnya media online, membawa umat manusia ke era baru pencerahan melalui komunikasi yang tersedia secara umum. Gaya hidup digital khawatir dengan keadaan masyarakat Indonesia seperti ini karena berada dalam jaringan banyak program diselenggarakan secara online untuk kesadaran dan panduan polusi politisasi subjek individu tampaknya dalam memahami asal-usul dunia post-truth tren politik dan sosial perlu dianalisis. ancaman pasca-kebenaran serangan terhadap berbagai elemen kehidupan manusia sepertinya juga perlu dilakukan pendekatan multidisiplin yang lebih terintegrasi; pemeriksaan terkonsolidasi Solusi kognitif, sosial, budaya, dan kemungkinan yang mendalam kendala politik saat ini.³⁴

Sebagai bentuk ekspresi kepentingan elit wacana politik juga meningkatkan eksistensi. Vera dkk tahun 2020 dalam judul “Media Sosial Komunitas untuk Meningkatkan Eksistensi Komunitas dalam Wacana Politik Pemilu Presiden 2019.” Studi tersebut menyimpulkan bahwa Instagram NET.Good People tidak dapat dikategorikan berdiri sebagai salah satu calon presiden dalam pemilihan umum presiden dan wakil

³⁴ Mochamad Iqbal Jatmiko, 2019, Post-Truth, Media Sosial, dan Misinformasi: Pergolakan Wacana Politik Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019, Jurnal Tabligh Volume 20 No 1

presiden pesan instagram President 2019.NET.Good People bersifat netral dan objektif Secara substansial aktif mengajak masyarakat untuk memilih pada saat pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden bukan Golput. Komunitas adalah sekelompok orang dengan tujuan, ide, dan gagasan Metode yang sama mencapai tujuan yang sama. Komunitas NET.Good People Jabodetabek, yang terdiri dari komunitas yang mendukung perkembangan stasiun NET.TV, mengadakan kegiatan yang berfokus pada pesan politik dan bukan kegiatan politik.³⁵

Media sosial menjadi media informasi yang memumpuni saat ini bagi generasi muda terutama Zilenial penelitian Euis dkk tahun 2020 dengan judul “Keterlibatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Menjelang Pemilu 2019.” Pada saat pemilu media sosial menjadi media yang yang paling penting. Melalui media sosial ini menjadi saran dalam berkomunikasi politik kepada masyarakat. Karena melalui media sosial komunikasi politik kepada masyarakat dapat dilakukan dengan mudah dan cepat serta akurat. Melalui media sosial yang merupakan media massa komunikator politik dapat menyampaikan informasi seputar pemilu sebagai sarana kampanye calon presiden dan wakil presiden atau anggota legislatif lainnya. Media sosial juga dapat menarik minat masyarakat serta dapat mempengaruhi hak pilih mereka dalam berpartisipasi politik dalam menentukan pilihannya. Fokus utama pada pemilu ini yaitu pada generasi Milenial karena generasi ini memiliki segala akses serta informasi

³⁵ Vera Yuni Astuti dan Ahmad Toni, 2020, Media Sosial Komunitas untuk Meningkatkan Eksistensi Komunitas dalam Wacana Politik Pemilu Presiden 2019, CARAKA : Indonesian Journal of Communications, volume. 1 No 1

mengenai politik melalui media sosial. Apalagi saat memasuki tahun politik banyak sekali informasi yang ditampilkan banyak sekali sisi positif politik yang beredar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwasannya media sosial juga memiliki sisi negatifnya. Terdapat banyak oknum yang menyalahgunakan atau tidak bertanggung jawab dalam membuat informasi ataupun menyebarkan informasi di media sosial yang menyebabkan adanya kesalahpahaman yang menimbulkan kerusuhan ataupun perpecahan. Untuk itu dalam menggunakan media sosial ada kalanya kita tetap berhati-hati dan selalu waspada dan tetap memperhatikan keakuratan dari sebuah berita yang kita dapat, serta menyaring suatu berita di media sosial antara berita aktual dan terpercaya dengan berita yang hoax.³⁶

Pada penelitian Aziz dkk pada tahun 2022 dalam jurnalnya “Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Zilenial Terhadap Literasi Politik Pada Pemilu 2020.” Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya media sosial cukup berpotensi mempengaruhi tingkat literasi pengetahuan politik generasi Zilenial. Karena dasarnya generasi Zilenial merupakan generasi yang mudah menilai sesuatu dengan baik dan mudah terpengaruh terhadap media sosial. Sehingga generasi Zilenial membuat media sosial menjadi fasilitas dalam pengetahuan politik dalam mempengaruhi literasi politik generasi Zilenial. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan politik generasi Zilenial adalah faktor pengalaman, pendidikan, usia, pekerjaan

³⁶Euis Rojabiaturohmah and Laras Sari Putri Pujianti, 2020, “KETERLIBATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI MENJELANG PEMILU 2019” 10, no. 1.

dan sumber informasi yang mereka dapat. Meskipun media sosial menjadi sumber dari pengetahuan politik akan tetapi pihak penyelenggara pemilu serta pasangan calon belum memanfaatkan dengan baik media sosial sebagai alat informasi kepada pemilih generasi muda Zilenial. Walaupun pengaruh dari media sosial 64,1%, hal ini terbukti dari kurangnya akun media sosial yang aktif pada masing-masing calon dan penyelenggara pemilu. Tentunya ini menjadi evaluasi bagi calon kandidat agar melakukan literasi politik yang sesuai dengan era generasi muda Zilenial.³⁷

Selain itu berita politik menjadikan pedoman bagi pembaca berita teks tersebut dalam penelitian Sukma Alam tahun 2018 dengan judul “Representasi Ideologi Republika Melalui Wacana Berita Kontestan Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua.” Berdasarkan analisis pada level mikro, meso, dan makro dalam penelitian kritis ini adalah Anies Baswedan, perwakilan dari ideologi Republika, adalah penantang, yang diwakili oleh kontra-argumen petahana, sebuah citra yang menampilkan pemimpin yang santun, tidak senonoh, ramah publik yang dekat dengan umat Islam. Dan yang sangat berbeda dengan pemimpin saat ini yang diwakili oleh Zhong Aixue adalah penistaan terhadap Islam. Pada putaran kedua Pemberitaan Pilkada Jakarta 2017, Ahok memenangkan sebagian kecil Republika. Representasi praktik diskursif, kemudian, adalah kepentingan intrinsik dan ekstrinsik media di sisi publik. Berdasarkan ketertarikan tersebut, Repubblika sebagai koran muslim nampaknya tidak

³⁷Abd hul Aziz and Bambang Eka Cahya Widodo, 2020, “Pengaruh Media Sosial Sebagai Sumber Pengetahuan Politik Generasi Z Terhadap Literasi Politik Pada Pemilu 2020”.

| | | |
|---|--|--|
| | | ekspresi terhadap partisipasi politik terlepas dari banyaknya kritikan dan sindiran yang dibuat menjadi meme tersebut. |
| Persamaan : Penelitian ini fokus terhadap analisis wacana kritis terhadap akun di media sosial yang dimana untuk mengetahui konten politik yang diteliti menggunakan analisis wacana kritis. | | |
| Perbedaan : pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Amalia Yanuartha dan Laila Kholid Alfirdaus meneliti menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough sedangkan peneliti fokus menggunakan model Teun Van Dijk. | | |
| Agung Saputra “Pendidikan Politik Remaja Milenial Melalui Instagram (Studi pada akun Pinter Politik Com, Politico, dan Generasi melek politik)” | | Penelitian ini mneyatakan media sosial Instagram merupakan media sosial yang juga memiliki banyak akun yang berkaitan dengan politik. Pada setiap akun Instagram yang berkaitan politik juga memiliki cukup banyak pengikut. Hal ini membuktikan bahwa pengguna Instagram yang tertarik dengan politik cukup besar terbukti dari banyaknya pengikut pada akun yang berkaitan dengan politik. Mereka mengikuti akun tersebut guna mendapatkan informasi serta pengetahuan seputar politik |
| Persamaan: Penelitian ini membahas pendidikan politik di media sosial yang saat ini diminati banyak generasi muda. | | |
| Perbedaan: penelitian yang dilakukan Agung Saputra membahas pendidikan politik di Instagram sedangkan Peneliti membahas analisa pendidikan politik di platform TikTok. | | |
| Wahyuni Akmal Hamsa, dan Ramly “Analisis Wacana Kritis pada Berita | | Pada penelitian ini Menggunakan fitur bahasa lingusitik kosakata, fitur gramofon, dan fitur struktur teks dalam teks berita pemilihan |

kelompok yang cenderung memiliki tujuan agar dapat memperoleh apa yang diinginkannya. Melalui analisis wacana kritis ini peneliti dapat melihat pendidikan politik melalui teks, kognisi, serta konteks sosial pada akun TikTok @politik.cerdas.

Menurut Van Dijk analisis wacana kritis tidak hanya pada teksnya saja tetapi juga pada hubungan antara struktur teks dan percakapan dengan konteks kognitif, sosial, kultural, atau historis. Di samping itu, proses pemroduksian dan pemahaman teks, interaksi antar pengguna bahasa, dan fungsi sosial dan kultural wacana perlu dijadikan sebagai objek kajian. Hal itu karena teks hanya suatu hasil produksi oleh karena itu dalam analisis wacana juga harus diketahui dan dianalisis proses produksi teks sehingga diketahui latar belakang lahirnya teks tersebut.³⁹

Model Van Dijk secara khusus mempelajari struktur, strategi, dan properti teks, serta interaksi verbal dan peristiwa komunikasi yang berkaitan dengan model reproduksi. Teks wacana dianggap wajar dan alami. Bahasa dan kekuasaan terkait dengan struktur sosial dan politik, terutama struktur sosial dan politik. Kekuasaan di balik wacana memfokuskan pada urutan wacana sebagai aspek urutan institusi sosial dan hubungan kekuasaan. Perjuangan sosial menentukan kemenangan dan kekalahan. Menurut model kerja van Dijk, wacana terdiri dari berbagai tingkatan atau struktur yang saling

³⁹ Teun A. van Dijk, 1985, *Critical Theory Vol 3: Discourse analysis, and Literary*, II. Series. P302.D5484 1985 808'.00141 84-28248.

1. Struktur makro; yaitu merupakan makna global/umum suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks.
2. Superstruktur; adalah kerangka suatu teks. Bagaimana struktur dan elemen itu disusun dalam suatu teks secara utuh.
3. Struktur mikro; yaitu makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat yang dipakai.

Menurut Van Dijk dalam Erianto, Terlepas dari fakta bahwa terdiri dari beberapa elemen, setiap elemen berfungsi secara bersama dan mendukung satu sama lain. Kerangka teks, serta pilihan kata dan kalimat yang digunakan, mendukung makna luas dari suatu teks (tema):⁴³

Menurut Van Dijk, elemen-elemen ini dapat digunakan untuk menganalisis setiap teks. Meskipun terdiri dari banyak elemen yang berbeda, semua elemen itu saling bergantung satu sama lain. Secara lebih rinci, elemen wacana dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁴

⁴³ Gazali, 2014, "Penerapan Strategi Analisis Wacana Kritis Model Vandijk Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Prosa Fiksi Dan Drama." *Jurnal Kreatif Tadulako*, vol. 17, no. 1.

⁴⁴ Ibid, 87

Tabel 2.2 Elemen Teks Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk

| STRUKTUR WACANA | HAL YANG DIAMATI | ELEMEN |
|------------------------|--|--|
| Struktur Makro | <i>Tematik</i> Tema/topik apa yang dikedepankan dalam suatu wacana | Topik/tema |
| Superstruktur | <i>Skematik</i> Bagaimana bagian dan urutan wacana diskemakan dalam teks utuh | Skema |
| Struktur Mikro | <i>Semantik</i> Makna yang ingin ditekankan dalam teks. Umpamanya memberi detail pada suatu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain | Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi |
| Struktur Mikro | <i>Sintaksis</i> Bagaimana kalimat yang dipilih | Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti |
| Struktur Mikro | <i>Stilistik</i> Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam wacana | Leksikon |
| Struktur Mikro | <i>Retoris</i> Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan | Gaya, metafora |

(Sumber: Gazali 2014)

orang kristen akan mempengaruhi dan berdampak pada teks berita yang ditulis.

2. Skema diri

Dalam skema ini, wartawan harus memposisikan dirinya sebagai orang yang berkepentingan atau tidak, bergantung pada bagaimana seseorang melihat, memahami, dan menggambarkan dirinya sendiri.

3. Skema Peran

Skema ini berhubungan dengan bagaimana seseorang memandang dan menggambarkan peranan dan posisi yang ditempati seseorang dalam masyarakat.

4. Skema Peristiwa

Skema ini paling banyak dipakai, karena hampir setiap hari kita selalu melihat dan mendengar setiap peristiwa. Umumnya skema peristiwa ini yang paling banyak dipakai oleh wartawan.

3. Konteks Sosial

Konteks Sosial dalam analisis wacana kritis ini dilakukan dengan menghubungkan atau mengaitkan isu-isu dalam teks dengan masyarakat di mana masyarakat memproduksi dan mengonsumsi isu-isu tersebut. Analisis dapat dilakukan dengan menelusuri perpustakaan, arsip, dan pandangan umum tentang kehidupan dan

internalisasi masyarakat.⁴⁷ Intidarianalisis ini adalah untuk menunjukkan bagaimana makna hidup berdampingan dan bagaimana kekuatan sosial dihasilkan melalui praktik dan legitimasi diskursus. Menurut Van Dijk, dalam analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting yaitu:⁴⁸

a. Praktik kekuasaan

Van Dijk mengatakan kekuasaan adalah ketika suatu kelompok atau anggota memiliki otoritas atas kelompok lain. Kekuasaan biasanya didasarkan pada sumber-sumber yang berharga, seperti uang, status, dan pengetahuan. Kekuasaan tidak hanya diperoleh melalui kontrol fisik, tetapi juga melalui tindakan persuasif yang mempengaruhi sikap, pengetahuan, dan kepercayaan seseorang. Analisis wacana memperhatikan dominasi, yang direproduksi melalui pemberian akses khusus kepada kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain. Selain itu, analisis wacana memperhatikan proses produksi melalui legitimasi melalui kontrol pikiran. Kekuasaan didasarkan pada akses eksklusif terhadap sumber daya sosial penting, seperti kekayaan, status, dan pekerjaan, atau akses eksklusif ke wacana publik dan komunikasi.

⁴⁷ Sony, 2019, dalam artikel Sastranesia.id. dalam judul “AWK Model Kognisi Sosial Versi Van Dijk Membongkar Perencanaan Sebuah Wacana”<https://sastranesia.id/awk-model-kognisi-sosial-versi-van-dijk-membongkar-perencanaan-sebuah-wacana/> pada Tanggal 29 Mei 2023 pukul 22.17 WIB

⁴⁸ Ibid

b. Akses

Akses Mempengaruhi Wacana Analisis, wacana berkaitan dengan Akses, bagaimana kelompok-kelompok dalam masyarakat berinteraksi satu sama lain. Kelompok elit memiliki lebih banyak peluang daripada kelompok yang kurang beruntung. Dengan demikian, mereka yang memiliki kekuatan lebih memiliki lebih banyak akses ke media dan lebih banyak kesempatan untuk mempengaruhi kesadaran publik dengan mengontrol topik dan isi wacana.

Teori ini sangat membantu peneliti dalam menganalisis suatu berita yang terdapat pada platform TikTok. Penelitian ini bertujuan menerapkan strategi AWK untuk meningkatkan kemampuan generasi Zilenial menganalisis berita pada platform TikTok. Penerapan Analisis Wacana Kritis (AWK) diharapkan dapat membantu generasi Zilenial dalam memahami isi teks berita dan teks lainnya disosial media.

2. Pendidikan Politik

Studi penelitian ini juga mengacu pada teori pendidikan politik yang dikembangkan oleh Elizabeth Frazer, dimana teori ini membantu peneliti untuk mengetahui pendidikan politik bentuk apa yang terdapat pada TikTok. Elizabeth Frazer berpendapat bahwa pendidikan politik dapat disampaikan melalui bentuk formal dan informal (non-formal). Pada bentuk formal, pendidikan politik dapat berlangsung melalui

sekolah atau perguruan tinggi (*universitas*) dan lembaga kursus yang memiliki kurikulum, sedangkan dalam bentuk informal, pendidikan politik berlangsung di luar kursus atau lembaga, seperti melalui media massa atau media sosial, yaitu di perpustakaan cetak atau perpustakaan. media elektronik yang biasanya ada, seperti radio, surat kabar, televisi, smartphone, majalah perpustakaan seperti memuat isu-isu sosial politik, bisnis, ekonomi, lingkungan dan budaya, dan lain lain, yang bersifat otentik yakni aktual dan faktual. Dalam artikel review Elizabeth Frazer terdapat temuan “membership and participation in civic associations is a very powerfull predictor of political engangement and knowledge and commitment to democratic values; so these figures are politically highly significant” Ini menunjukkan bahwa keterlibatan politik dan komitmen terhadap norma-norma demokrasi diperlukan untuk partisipasi. Keterlibatan sipil dipicu melalui pendidikan politik. Generasi muda sekarang adalah masa depan negara, sehingga pendidikan politik harus tertanam dalam diri mereka. Karena pendidikan politik bertujuan untuk membantu generasi berikutnya secara dewasa memahami sikap dan tindakan politik yang diperlukan untuk memiliki tingkat kesadaran politik yang tinggi.⁴⁹

Dari teori yang dikemukakan Elizabeth Frazer ini berhubungan dengan penelitian ini yang dimana dalam penelitian ini pendidikan

⁴⁹Elizabeth Frazer, “Introduction: The idea of political education,” *Oxford Review of Education* 25, no. 1–2 (March 1999): 5–22, doi:10.1080/030549899104099.

politik pada generasi Zilenial dilakukan dalam bentuk non formal yaitu melalui media sosial yaitu platform TikTok. Menurut penemuan Elizabeth Frazer yang relevan dengan riset ini, edukasi politik bagi generasi Zilenial dilakukan melalui media sosial, yaitu platform TikTok. Generasi Zilenial selalu terhubung dengan internet (Igeneration), sehingga pendidikan politik dilakukan sesuai dengan zamannya, yaitu dengan menggunakan media audio visual yang mereka minati, untuk membuat generasi Zilenial terbuka terhadap politik. Ini karena melakukan pendidikan politik dengan cara sebelumnya tentunya akan membuat mereka tidak tertarik pada politik.

Pada Teori yang telah dipaparkan diatas maka wacana pada suatu teks di media sosial tentunya terikat dengan pola pikir seseorang terutama generasi muda Zilenial dalam poitik tentunya sebuah wacana menjadi hal yang patut untuk disaring atau di analisis lebih baik sebab suatu teks sangat mempengaruhi pola pikir sesorang dan juga hal ini mempengaruhi pengetahuan atau pendidikan poitik generasi Zilenial.

hampir disetiap negara didominasi oleh generasi Zilenial ini. Maka dari itu pada penelitian ini dilakukan pendidikan politik melalui platform TikTok pada akun @politik.cerdas yang mana akun tersebut dapat memberikan informasi seputar politik yang mana unggahan saat ini yang paling banyak ditonton adalah mengenai calon presiden dan wakil presiden 2024 mendatang.

Peneliti juga mencari informasi tentang produksi wacana di akun TikTok @politik.cerdas. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun Van Dijk untuk analisisnya, dan melakukan analisis yang lebih mendalam melalui indikator-indikator yang terdapat dalam teori tersebut, seperti: struktur makro, struktur atas, struktur mikro. Setelah analisis menggunakan teori analisis wacana kritis Teun Van Dijk, peneliti akan menghubungkan penelitian ini menggunakan kognisi sosial dan konteks sosial untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang elemen mana yang dapat dihubungkan dan dibahas dalam penelitian ini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini. Salah satu pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah analisis wacana kritis oleh Teun A Van Dijk. Pendekatan ini tidak hanya didasarkan pada analisis teks tetapi juga melihat bagaimana teks tersebut dibuat, sehingga peneliti dapat mengetahui alasan mengapa teks tersebut dapat dibuat dan digunakan. Model Van Dijk ini menganalisis teks dalam tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, kemudian menggabungkan menjadi satu dimensi tersebut untuk dianalisis.⁵⁰

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti dapat menjelaskan, menggambarkan, memaparkan secara rinci mengenai suatu peristiwa yang sedang terjadi sebelumnya. Dan juga dapat menggambarkan kejadian atau sesuatu yang diteliti secara sistematis, akurat dan faktual. Penelitian ini ditujukan untuk meneliti objek alamiah yang dimana menempatkan peneliti sebagai instrumen penelitian.

Metode kualitatif mirip dengan metode seperti observasi, observasi partisipan, wawancara intensif, dan wawancara kelompok terarah, antara lain, dan berusaha untuk memahami apa yang dialami informan untuk menempatkan penelitian secara tepat dalam konteksnya. Metode ini mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial.

⁵⁰ Masitoh, 2020, Pendekatan Dalam Analisis Wacana Kritis, Jurnal Elsa, Volume 18, Nomor 1, April 2020

Berdasarkan pengamatan langsung ini, peneliti membuat asumsi. Metode kualitatif dalam ilmu politik dapat membantu menjawab pertanyaan tentang fenomena politik yang tidak dapat digeneralisasikan. Fenomena ini dapat berupa pola-pola makna atau bahkan struktur tersembunyi. Kemampuan ini bergantung pada penelitian yang teliti dan mendalam tentang kekuatan makna dan pola interaksi. Karena metode ini melibatkan banyak asumsi yang dipikirkan oleh peneliti, biasanya metode ini tidak dianggap objektif. Namun, itu sangat bermanfaat untuk memprediksi fenomena yang belum terjadi.⁵¹

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan faktual terkait pendidikan politik pada akun TikTok @politik.cerdas yang mana mengetahui unggahan pada akun tersebut yang berkaitan dengan pendidikan politik pada generasi muda Zilenial dengan menganalisis menggunakan analisis Van Dijk pada unggahan akun TikTok @politik.cerdas serta melakukan wawancara narasumber yaitu admin akun @politik.cerdas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada sebuah perangkat lunak yaitu aplikasi TikTok tepatnya pada akun TikTok Narasi.Cerdas dengan nama pengguna @politik.cerdas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena media sosial TikTok merupakan sebuah media sosial yang sangat populer dikalangan generasi muda khususnya generasi Zilenial,

⁵¹M Rolip Saptamaji, 2012, "METODOLOGI ILMU POLITIK". https://www.academia.edu/1187020/Metodologi_Ilm_u_Politik diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 21.00 WIB

selain itu TikTok masih sering dianggap oleh generasi Zilenial sebagai aplikasi hiburan dan bersenang senang akan tetapi TikTok merupakan sebuah aplikasi keluaran terbaru yang dapat memberikan akses informasi berupa video dan teks yang dapat menamah pengetahuan informasi. Dan saat ini banyak dari dari kalangan umum, bisnis, pemerintahan yang juga menggunakan aplikasi TikTok sebagai tempat untuk menarik perhatian masing masing pengguna sehingga tidak heran jika dalam aplikasi TikTok ini banyak di gunakan dan menarik pengguna banyak kalangan.

Pada penelitian ini peneliti hadir sebagai pengamat penelitian, maka dalam hal ini peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian yaitu di media sosial. Penelitian ini berada pada dunia maya atau dunia media sosial sehingga penelitian ini bersifat online dan semua data yang dikumpulkan bersifat online. Adapun sebelumnya penelitian ini telah melakukan izin terhadap admin akun @politik.cerdas melalui pesan pribadi secara online sehingga penelitian ini telah disetujui oleh pihak @politik.cerdas. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 4 bulan lamanya yang mana dimulai bulan Februari 2023 sampai Mei 2023, karena peneliti ingin mengetahui produksi unggahan @politik.cerdas melalui wawancara secara online dengan admin @politik.cerdas sehingga hal ini membutuhkan waktu lebih lama.

C. Pemilihan Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian

ini peneliti menggunakan istilah data untuk menjelaskan dan dijabarkan dengan mudah. Yang dimaksud data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut Lofland kata-kata, tindakan dan selebihnya seperti data tambahan yaitu dokumentasi dan lain lain adalah data yang paling utama dalam penelitian kualitatif.⁵² Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan hasil dari wawancara dari narasumber yang diamati.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan dan penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi pertama. Data primer juga dikatakan sebagai data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan atau sumber langsung. Untuk penelitian ini sumber dapat diperoleh secara langsung melalui unggahan akun TikTok @politik.cerdas yang dapat diakses melalui media sosial TikTok, kemudian data juga didapatkan dari wawancara kepada kreator TikTok akun @politik.cerdas.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah sumber data yang dapat diperoleh melalui buku, jurnal, arsip serta dokumentasi yang ada. Sumber data sekunder pada dasarnya merupakan sumber data

⁵² Umar Ilham Hidayatullah, 2020, Skripsi dengan judul Peran Kepala Desa Dalam Mewujudkan Good Governance pada Pemerintah Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto

yang berfungsi melengkapi dan menunjang judul skripsi ini. Dalam hal ini data sekunder didapatkan peneliti melalui observasi dokumentasi gambar unggahan pada akun @politik.cerdas serta data generasi Zilenial melalui artikel dan jurnal.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengetahui sebuah unggahan oleh akun @politik.cerdas dan juga penulis mengenali kreator pada akun TikTok @politik.cerdas yang akan menjadi sumber data dari penelitian ini dalam mencari atau menggali informasi yang dibutuhkan hingga kemudian disusun menjadi latar belakang dan rumusan masalah.

a. Tahapan pra-lapangan

Sebelum melakukan penelitian secara langsung dilapangan, peneliti melakukan tahapan ini dengan mencari informasi terkait fokus permasalahan yang akan diteliti, kemudian pada tahapan pra lapangan peneliti membuat rancangan terkait penelitian yang akan dilakukan berupa proposal penelitian.

Kemudian peneliti menentukan dahulu tempat penelitian yang akan dilakukan, Sesudah membuat proposal penelitian, peneliti mengkonfirmasi narasumber dan menyiapkan data yang didapat sementara, Setelah mendapat persetujuan narasumber penelitian dapat dilakukan.

b. Tahap Lapangan

Dengan selesainya tahapan pra lapangan maka tahap selanjutnya yakni tahapan kegiatan lapangan. Tahapan kegiatan lapangan ini merupakan tahapan yang dilakukan dengan terjun langsung kepada inti penelitian tahapan kegiatan lapangan ini dilakukan untuk mencari data yang valid dengan menggunakan teknik pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi data pada akun TikTok, studi dokumen). Kegiatan lapangan ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari narasumber atau pihak terkait dan juga observasi data dilakukan ketika data telah ada atau ditemukan. Salah satu kegiatan lapangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sesi tanya jawab atau wawancara dengan konten kreator TikTok @politik.cerdas pada sesi ini peneliti melakukan sesi tanya jawab guna memperoleh informasi serta data penelitian yang diperlukan dalam penulisan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait penelitian yang relevan untuk mendapatkan fokus penelitian serta mencatat poin penting. Kemudian mengamati berbagai data yang terdapat pada unggahan akun TikTok @politik.cerdas untuk dikembangkan dan memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian kemudian melakukan analisis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

c. Tahap Analisis

Pada tahap analisis data atau penafsiran data ini data yang diperoleh pada saat penelitian akan dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh gagasan. Biasanya pada tahap analisis ini dilakukan klasifikasi atau pengelompokan data dan pengkodean data yakni meringkas frasa, menonjolkan pesan dan memunculkan esensi dari data tersebut. Setelah memperoleh data dilakukan peringkasan, klasifikasi dan kategorisasi. Kemudian ide-ide yang memiliki pengertian sama disatukan.

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tentang hasil penelitian. Laporan ini secara menyeluruh menggambarkan situasi, lingkungan, dan pengalaman para partisipan sehingga pembaca dapat masuk ke dalam dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dalam laporan hasil penelitian tersebut.

Penulisan laporan ini bertujuan memudahkan peneliti dan pembaca dalam memahami dan mempelajari hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga sebagai bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berdasarkan jenis data yang telah dikumpulkan dan diperoleh

peneliti dalam menyelesaikan sebuah permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁵³

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi atau pengamatan melalui panca indera mereka (penglihatan, pendengaran, dan penciuman). Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang suatu fakta atau gambaran nyata dari suatu kejadian sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan mereka. Informasi yang diperoleh dari pengamatan ini mencakup aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu, serta perasaan emosi seseorang. Yang dimana selanjutnya akan dilakukan analisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan akan diteliti keabsahan datanya.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah secara tidak langsung (melalui media sosial), peneliti secara tidak langsung (secara daring) mengamati suatu teks dan visual unggahan yang terdapat pada akun TikTok @politik.cerdas mengenai sebuah prediksi pilpres 2024 yang mempengaruhi pendidikan politik masyarakat khususnya generasi Zilenial. Dengan begitu diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai

⁵³Rahardjo, Mudjia, 2011, Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf> diakses pada tanggal 27 Desember 2022 pukul 22.00 WIB

dengan situasi dan fokus dari penelitian ini. Kendala pada observasi ini yaitu waktu observasi yang kurang konsisten karena melalui sosial media TikTok menjadikan waktu penelitian dilakukan secara tidak terjadwal (Kondisional).

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk berbicara atau berinteraksi dengan narasumber atau informan melalui tanya jawab. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian dan untuk memvalidasi temuan tersebut.⁵⁴ Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada admin akun TikTok @politik.cerdas bernama Boy. Wawancara dilakukan secara tak langsung melalui chat TikTok dikarenakan kreator atau admin akun @politik.cerdas tidak dapat melakukan wawancara secara langsung. Teknik pengumpulan data wawancara yang akan dilakukan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak narasumber yaitu konten kreator TikTok pada akun @politik.cerdas guna mendapatkan jawaban yang lebih jelas mengenai fokus penelitian.

Kendala pada wawancara penelitian ini yaitu narasumber tidak dapat melakukan penelitian secara langsung. Peneliti telah meminta izin melalui pesan TikTok kepada pihak narasumber untuk wawancara secara tatap muka melalui aplikasi online seperti

⁵⁴ Lisa Harrison, 2016, buku Metodologi penelitian politik hal 104

google meet, zoom dan aplikasi pendukung lainnya. Akan tetapi hanya terdapat tanda baca saja dan tidak ada balasan sama sekali, maka dari itu peneliti berpikir bahwa beliau (admin @politik.cerdas) tidak ingin diwawancara secara tatap muka dan peneliti akhirnya memutuskan untuk mengirimkan pesan melalui TikTok lagi untuk meminta izin lagi dan menjelaskan bahwa jika tidak ingin diwawancara secara langsung (tatap muka) bisa dilakukan secara tak langsung melalui fitur pesan TikTok dan narasumber langsung membalas pesan peneliti dengan jawaban iya yang menandakan bahwa wawancara akan dilakukan secara tak langsung melalui fitur pesan TikTok, penelitian dilakukan melalui pesan TikTok ini membuat peneliti menunggu jawaban selama waktu yang tidak dapat dipastikan untuk membalas pesan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara dalam melakukan pengumpulan data. Selain itu, informasi dapat diperoleh dari dokumen, catatan, surat, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Berdasarkan judul penelitian yang diangkat peneliti, penelitian dokumentasi dilakukan dengan menggali informasi atau melihat kembali unggahan pada akun @politik.cerdas, literatur, dokumen atau jurnal yang telah ada dan relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk. Konsep Teun A Van Dijk membagi analisis wacana dalam tiga dimensi yaitu:

- 1) Analisis Teks dan Struktur Teks

Dalam Penelitian ini akan menyuguhkan tingkatan-tingkatan yang terdapat dalam teks pada unggahan akun TikTok @politik.cerdas yang mana van dijk memecah suatu teks menjadi 3 struktur yaitu : struktur makro, superstruktur, struktur mikro.

- 2) Kognisi sosial

Kelanjutan dari analisis teks yaitu tahap analisis pada kognisi atau pikiran penulis wacana dalam memahami suatu kejadian atau keadaan sosial.

- 3) Konteks sosial

Pada tahap ini menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dimasyarakat.

Dalam teknik analisis data, peneliti mengumpulkan data secara sistematis untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Bodgan dalam Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya secara sistematis sehingga orang dapat memahami dan diinformasikan tentang temuannya.

Analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap secara bersamaan, yaitu:⁵⁵

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih, mengumpulkan, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan mereka juga meringkas temuan, mengorganisasikan, dan mengarahkan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Pada tahap ini, data diklasifikasikan dan disortir sesuai dengan tiga struktur wacana Van Dijk: struktur teks, kognitif sosial, dan konteks sosial.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengemasan atau pengumpulan suatu informasi untuk dikumpulkan sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa bentuk grafik, matriks, teks naratif, bagan, jaringan, gambar, serta catatan lapangan. Bentuk tersebut menggabungkan informasi yang sudah disusun dalam bentuk yang sudah konsisten dan mudah untuk diakses, dengan begitu memudahkan peneliti untuk melihat kembali apa yang terjadi dan menganalisis kembali mengenai kesimpulan apakah

⁵⁵Ahmad Rijali, 2019, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2019): 81, doi:10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

dan data, yang berarti peneliti akan melakukan pengecekan dan perbandingan (cross check) antara data hasil wawancara, data observasi yang didapat pada TikTok, serta data berupa dokumen yang telah didapatkan. Data-data ini akan dipadukan dan dibandingkan satu sama lain sehingga akan didapatkan data yang saling berkaitan satu sama lain.

H. Sitematika Pembahasan

Untuk membuat penulisan penelitian lebih mudah, penulis akan membagi tulisan menjadi lima bab, yang mencakup hal-hal berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memberikan latar belakang penelitian yang berkaitan dengan analisis wacana kritis, pendidikan politik, dan generasi Z. Beberapa subbab dari bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan definisi konseptual.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian teoritik. Dalam bab ini membahas penelitian sebelumnya dan analisis teori yakni analisis wacana kritis dan pendidikan politik.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup beberapa subbab dan membahas metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Subbab-subbab ini mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahap-tahap penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, metode

untuk memverifikasi validitas atau keabsahan data, dan metode untuk mengatur pembahasan secara sistematis.

4. BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi tentang paparan atau penjelasan sejumlah data empiris yang diperoleh melalui observasi. Pada bab ini memuat penjelasan mengenai akun TikTok @politik.cerdas, penyajian data dan analisis data tentang analisis wacana kritis menggunakan model Teun A Van Dijk terhadap suatu teks pada akun TikTok @politik.cerdas yang berkaitan dengan pendidikan politik terhadap generasi Zilenial. Analisis ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan analisis wacana kritis: pendidikan politik kepada generasi Zilenial melalui akun TikTok @politik.cerdas.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir menyajikan kesimpulan serta saran dari hasil penyajian dan analisis data di bab sebelumnya.

ditemukan oleh pengguna TikTok lainnya, hal ini juga dapat membuat berita yang ditulis menjadi berita teratas (*viral*).

- 6) Mengunggah berita tersebut pada akun TikTok @politik.cerdas.
- 7) Setelah melakukan unggahan, admin akun @politik.cerdas melakukan pemeriksaan ulang terhadap berita apakah sudah terunggah dengan benar memastikan bahwa kolom komentar tidak tertutup karena bagi pengguna TikTok khususnya kaum muda generasi Zilenial agar berminat membaca dan mengutarakan pendapatnya melalui kolom komentar yang disediakan aplikasi TikTok.

Melalui analisis proses produksi berita yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari produksi wacana politik pada akun @politik.cerdas adalah membangun pengetahuan dan menarik perhatian para pengguna TikTok khususnya generasi Zilenial pada pendidikan politik. Admin akun TikTok @politik.cerdas juga mengatakan bahwa tanpa sadar atau sadar akun TikTok @politik.cerdas telah digunakan sebagai media pendidikan politik secara tidak langsung karena secara tidak langsung pengguna TikTok terutama generasi muda Zilenial menjadi semakin peka terhadap isu-isu politik. Selain itu pengguna TikTok juga memberikan beberapa pendapat atau mengutarakan pikirannya yang terbukti terdapat beberapa komentar yang mereka lakukan sebagai bentuk respon mereka terhadap berita tersebut.

internet lebih dari 7 jam setiap hari. Responden dari kalangan generasi Z yang mengakses internet pada kisaran 7-10 jam setiap hari mencapai 20,9%. Sedangkan generasi milenial 13,7% dan generasi X hanya 7,1%. Lalu responden generasi Z yang menggunakan internet 11-13 jam/hari mencapai 5,1%. Sementara generasi milenial 3% dan generasi X hanya 2,4%. Adapun responden generasi Z yang mengakses internet di atas 13 jam/hari mencapai 8%. Sedangkan generasi milenial dan generasi X masing masing hanya 3,7% dan 2,6%. Sementara itu, generasi X tercatat sebagai kelompok usia yang paling jarang menggunakan internet. Responden generasi X yang *online* kurang dari 1 jam/hari sebanyak 18,4%. Sedangkan generasi milenial dan generasi Z masing-masing 13,7% dan 8,6%.⁵⁹ Maka dari itu tingginya pengguna internet saat ini didominasi oleh generasi Zilenial. Dalam menggunakan internet tentunya generasi Zilenial banyak mengakses media sosial sebagai sasaran utama mereka karena saat ini banyak media sosial yang menarik bagi generasi muda Zilenial terutama media sosial TikTok.

⁵⁹ Alvara Research, 2022, dalam databoks oleh Cindy Mutia Annur, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/29/survei-pecandu-internet-terbanyak-dari-kalangan-gen-z> diakses pada tanggal 15 Mei 2023 pukul 22. 40 WIB

yang membuat akun sebagai bahan hiburan ataupun informatif tetapi saat ini TikTok tentunya menjadi media informasi sebagai bentuk pendidikan politik bagi masyarakat. Karena itu banyak akun TikTok yang telah mendedikasikan akunya sebagai akun informasi baik dari berita sosial maupun politik. Seperti halnya akun TikTok @politik.cerdas yang mendedikasikan akunya sebagai media informasi khususnya politik. Banyak sekali saat ini akun berita yang kurang baik beredar TikTok baik dari segi tema, bahasa dan lain-lain. Maka dari itu pentingnya kita untuk mencerna atau menganalisis suatu berita mulai dari tema, isi sampai dengan teksnya.

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis wacana berita menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) dengan model Teun Van Dijk, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada akun TikTok @politik.cerdas. Adapun sebelumnya peneliti telah melakukan sebuah pemeriksaan unggahan pada akun tersebut mulai unggahan pertama pada tanggal 05 November 2022 sampai 05 April 2023, berikut uraian unggahan pada akun @politik.cerdas:

Tabel 4.1 Unggahan Akun TikTok @politik.cerdas

| NO | WAKTU UNGGAHAN | TEMA UNGGAHAN | JUMLAH TAYANGAN |
|-----------|---------------------------|--|----------------------------|
| 1 | 5 November 2022 | DPC Partai PPP mendeklarasikan Anies Baswedan | 663 |
| 2 | 13 November 2022 | Pidato Surya Paloh pada HUT ke 11 partai Nasdem mengenai kerjasama partai politik | 1001 |
| 3 | 14 November 2022 | Pertanyaan dari admin @politik.cerdas/Narasi.Cerdas kepada followers mengenai duet Anies dan Puan | 822 |
| 4 | 14 November 2022 | Pidato Anies Baswedan pada HUT ke 11 partai Nasdem | 897 |
| 5 | 15 November 2022 | Anies Baswedan mencari dukungan Jokowi melalui Gibran | 829 |
| 6 | 15 November 2022 | Arief Rosyid Hasan salah satu mantan ketum PB HMI 2015 mulai mempromosikan Erick Thohir | 1185 |
| 7 | 17 November 2022 | PPP sebut deklarasi Anies Baswedan di Jogja tak ada kaitannya dengan partai | 849 |
| 8 | 17 November 2022 | Postingan Instagram anak Ferdy Sambo | 1633 |
| 9 | 18 November 2022 | Debat Politisi Nasdem dan PDIP | 2789 |

| | | | |
|----|------------------|---|-----------|
| 10 | 18 November 2022 | Pengesahan RUU oleh ketua DPR RI Puan Maharani sahkan 4 Provinsi baru Papua Barat Daya | 11.400 |
| 11 | 19 November 2022 | Survei capres terbaru Nasional Voxpol Research and Consulting Elektabilitas | 3697 |
| 12 | 20 November 2022 | Piala dunia Qatar larang seks bebas dan LGBT | 678.200 |
| 13 | 22 November 2022 | Ahok sindir orang pintar omong dan bahaya 2024 | 11.900 |
| 14 | 23 November 2022 | Arab Saudi libur nasional rayakan kemenangan Argentina | 3369 |
| 15 | 27 November 2022 | Jokowi minta relawan memilih capres yang berambut putih | 1848 |
| 16 | 28 November 2022 | Prediksi dari akun @politik.cerdas/Narasi.cerdas Capres yang akan bertarung di Pilpres 2024 | 4.900.000 |
| 17 | 1 Desember 2022 | Rencana kegiatan safari Anies di Aceh | 3013 |
| 18 | 6 Desember 2022 | Indonesia akan jual 100 Pulau di Maluku | 741.100 |
| 19 | 7 Desember 2022 | Lord Rangga petinggi Sunda Empire meninggal | 1701 |
| 20 | 9 Desember 2022 | Dunia kepolisian kembali berduka | 214.900 |
| 21 | 9 Desember 2022 | Demonstran nginap di DPR | 2053 |

| | | | |
|----|------------------|--|---------|
| | | tolak RKUHP | |
| 22 | 10 Desember 2022 | Brazil gagal menjuarai piala dunia Qatar 2022 | 1666 |
| 23 | 10 Desember 2022 | Pernikahan Kaesang dan Erina | 2418 |
| 24 | 11 Desember 2022 | Pertanyaan dari admin @politik.cerdas/Narasi.Cerdas kepada followers Piala Dunia Qatar | 2509 |
| 25 | 11 Desember 2022 | Isu duet Prabowo dan Ganjar capres 2024 menguat | 32.800 |
| 26 | 13 Desember 2022 | Pasal Kontroversial UU KUHP | 18.900 |
| 27 | 14 Desember 2022 | 17 Parpol peserta pemilu 2024 | 8503 |
| 28 | 14 Desember 2022 | Meme postingan oleh admin @politik.cerdas/Narasi.Cerdas | 1986 |
| 29 | 17 Desember 2022 | Dari beberapa kota yang dikunjungi Anies Sulawesi pecahkan rekor | 4940 |
| 30 | 18 Desember 2022 | Rakernas batal megawati galau pilih ganjar atau puan | 2621 |
| 31 | 19 Desember 2022 | Ronaldo dan Messi Piala Dunia 2022 | 2218 |
| 32 | 23 Desember 2022 | Luhut meminta KPK tak Sering OTT | 4777 |
| 33 | 25 Desember 2022 | Mengenang 18 tahun tsunami Aceh | 2540 |
| 34 | 26 Desember 2022 | Jokowi larang penjualan Rokok batangan | 10.300 |
| 35 | 1 Januari 2023 | Poling Harapan tahun 2023 | 504.600 |

| | | | |
|----|-----------------|---|-----------|
| | | yang dibuat admin @politik.cerdas/Narasi.Cerdas | |
| 36 | 2 Januari 2023 | Fahri Hamzah tegur Anies Baswedan | 5064 |
| 37 | 6 Januari 2023 | Kominfo bentuk polisi internet guna perangai hoax menjelang pemilu 2024 | 3412 |
| 38 | 8 Januari 2023 | Kombes Yulius Bamang ditangkap Polisi | 4668 |
| 39 | 9 Januari 2023 | PDIP bersikeras agar dilakukan pemilu proposional | 6209 |
| 40 | 9 Januari 2023 | Kiyai Fahmi Cabuli 11 santri dan 4 Ustadzah | 4.000.000 |
| 41 | 11 Januari 2023 | Gubernur Papua ditangkap KPK | 3872 |
| 42 | 12 Januari 2023 | Perselinkuhan Rozy dan ibu mertua viral dimedia sosial | 2447 |
| 43 | 15 Januari 2023 | Erick Thohir daftar jadi calon Ketum PSSI | 1760 |
| 44 | 17 Januari 2023 | PDIP mendukung sistem pemilu tertutup | 2283 |
| 45 | 18 Januari 2023 | Putri Candrawathi dituntut 8 tahun penjara | 1392 |
| 46 | 22 Januari 2023 | Jokowi setuju jabatan Kades 9 Tahun | 4925 |
| 47 | 25 Januari 2023 | Ketua DPRD PenajamPaser Utara ada di Video Porno FA | 1690 |
| 48 | 26 Januari 2023 | Partai Demokrat dukung Anies Baswedan maju Pilpres 2024 | 2005 |

| | | | |
|----|------------------|--|--------|
| 49 | 27 Januari 2023 | Curahan Sambo setelah terpidana | 3240 |
| 50 | 30 Januari 2023 | Arema FC pertimbangkan untuk bubar | 1821 |
| 51 | 31 Januari 2023 | Anies capres koalisi perubahan | 1815 |
| 52 | 3 Februari 2023 | Kisah pengusaha sukses yang melibatkan Allah | 1963 |
| 53 | 3 Februari 2023 | Mobil dinas DPRD tabrak tiang warga | 12.300 |
| 54 | 5 Februari 2023 | Manuver Surya Paloh antara koalii perubahan dan tiket palsu 2024 | 2534 |
| 55 | 8 Februari 2023 | Relawan Ganjar Pranowo mania resmi cabut dukungan | 2055 |
| 56 | 8 Februari 2023 | Menghitung bulan Ramadhan | 1742 |
| 57 | 10 Februari 2023 | Surat perjanjian Anies Sandi tersebar | 1671 |
| 58 | 13 Februari 2023 | Keluarga Yoshua berharap Sambo dihukum mati | 3881 |
| 59 | 13 Februari 2023 | Kemunculan fans Sambo pakai kaus pejuang keadilan | 2273 |
| 60 | 13 Februari 2023 | Ferdy Sambo divonis pidana mati | 1228 |
| 61 | 14 Februari 2023 | Mentri BUMN ajukan pinjaman ke China | 1865 |
| 62 | 15 Februari 2023 | Berpaling dari Ganjar Joman dukung Prabowo | 1415 |
| 63 | 16 Februari 2023 | Erick Thohir terpilih jadi Ketum PSSI | 1168 |

tanggal unggahan 05 November 2022 sampai 05 April 2023. Dari 76 unggahan tersebut terdapat beberapa berita yang menarik pengguna TikTok sehingga banyak ditonton dan dikomentari oleh pengguna TikTok. Seperti unggahan pada tanggal 6 Desember 2022 tentang Indonesia yang akan menjual pulau di Maluku dengan jumlah tayangan 741.100, 3 Februari 2023 tentang mobil dinas DPRD menabrak tiang warga dengan 12.300 tayangan, 28 November 2022 mengenai calon Pilpres 2023, dan lain-lain.

Pada penelitian ini peneliti mengamati satu unggahan yang berkaitan dengan politik dengan tayangan terbanyak yang akan dilakukan analisis wacana kritis berdasarkan model Teun Van Dijk. Unggahan ini terdapat pada tanggal 28 November 2022 tentang prediksi kandidat calon yang akan maju pada Pilihan presiden 2024 unggahan tersebut dilihat sebanyak 4.900.000 kali ditonton, selain itu penggunaan hastag pada wacana berita ini juga mempengaruhi pengguna dalam menemukan berita yang mana pada unggahan ini terdapat banyak hastag yang digunakan sehingga dapat ditemukan dengan mudah oleh pengguna TikTok terutama generasi Zilenial, yang dimana pada unggahan tersebut dapat membentuk pendidikan politik pengikut atau pengguna TikTok yang melihat prediksi Calon presiden tersebut dengan berdiskusi melalui kolom komentar, selain itu unggahan pada akun @politik.cerdas juga banyak membahas mengenai siapa saja calon kandidat yang akan maju pada pilpres 2024.

bahwa Anies Baswedan lah yang banyak dibicarakan. Sehingga pengguna TikTok yang melihat akan tahun dan teringat terhadap Anies Baswedan. Itulah kenapa pendidikan politik terhadap media sosial perlu diperhatikan, penyaringan terhadap berita serta analisis terhadap suatu informasi wacana atau berita agar terhindar dari pembodohan politik karena saat ini banyaknya akun yang telah pro terhadap suatu calon atau tokoh sehingga pendidikan politik perlu dilakukan agar terhindar dari hoax maupun pembodohan politik. akan tetapi akun TikTok @politik.cerdas juga berusaha netral dalam memberitakan politikus lainnya hanya saja pemberitaan pada akun TikTok @politik.cerdas ini lebih sering memberitakan mengenai Anies Baswedan dari pada 3 calon lainnya yang diprediksi.

Pada unggahan tersebut prediksi terkait kandidat yang akan maju pada Pilpres 2024 diungkapkan sendiri atau diasumsikan sendiri oleh admin TikTok @politik.cerdas. Dalam unggahannya, admin @politik.cerdas menyatakan secara langsung calon kandidat serta menyelipkan gambar calon kandidat didalamnya dan tanpa keterangan para calon kandidat ini dipilih berdasarkan apa dan latar belakang apa. Sehingga ini menjadi tanda tanya mengapa calon inilah yang dipilih oleh admin @politik.cerdas hal ini seolah-olah calon kandidat inilah yang benar-benar maju pada Pilpres 2024 padahal ini hanyalah asumsi admin akun @politik.cerdas sendiri. Admin TikTok @politik.cerdas juga menanyakan kepada pengguna TikTok siapa yang akan mereka pilih,

Kemudian caption yang tertera pada teks tersebut “*Bagaimana jika 4 Calon ini bertarung ?*” Yang mana dalam caption ini mengundang pengikut akun @politik.cerdas untuk turut berpartisipasi pendapatnya melalui kolom komentar. Alur yang dibentuk oleh kreator menjelaskan secara singkat dan inti tentang prediksi calon kandidat presiden dan wakil presiden yang akan maju pada pilpres 2024 kemudian kreator juga memberi kebebasan berpendapat kepada para pengikutnya untuk menanggapi hal tersebut, sehingga unggahan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya generasi Zilenial untuk menambah pengetahuan mengenai politik dan memberikan pendapat atau pilihan sementara terkait calon kandidat.

3. Struktur Mikro

Maksud dari permasalahan pada simentik ini merupakan sebuah wacana atau sebuah informasi yang belum benar-benar terjadi mengenai calon kandidat pilpres 2024 sehingga membuat beberapa masyarakat khususnya generasi muda Zilenial terus mengulik berita melalui platform TikTok mengenai siapa saja yang kemungkinan besar mencalonkan diri pada pilpres 2024 dan juga banyak media online yang membuat berita seolah seolah mereka maju pada pilpres 2024 padahal belum terverifikasi oleh penyelenggara Pemilu apakah orang tersebut maju pada pilpres atau tidak sehingga perlunya berita yang benar benar berkualitas untuk di serap sebagai bahan informasi bagi pendidikan politik generasi Zilenial dan juga untuk segera mengumumkan siapa saja calon kandidat yang akan

terhadap pilpres 2024 seharusnya segera mengumumkan calon yang akan maju pada pilpres mendatang agar masyarakat khususnya generasi muda Zilenial dapat memilah atau menyeleksi kembali calon yang akan di pilihnya dalam partisipasi pilpres 2024.

b. Kognisi Sosial

Critical Discourse Analysis (CDA) model Teun A Van Dijk ditentukan pada skema apa berita tersebut dibuat. Skema tersebut dikonseptualisasikan sebagai struktur mental yang didalamnya mencakup bagaimana kita pemroduksi berita memandang manusia, peranan sosial, dan peristiwa.

Pada Unggahan postingan diatas penulis dapat melihat kognisi kreator @politik.cerdas menggunakan skema peristiwa dengan memaparkan antusiasme masyarakat terkait pemilu 2024, yang melatarbelakangi adanya berita simpang siur terkait calon yang akan maju pada pilpres 2024 banyak juga prediksi yang dilakukan berbagai berita kepada calon yang akan maju pada pilpres 2024 ditambah dengan berita adanya berita penundaan pilpres 2024 semakin menjadi-jadi dalam wawancaranya admin @politik.cerdas mengatakan bahwa:

“Saya pikir itu karna antusias dari masyarakat yang sangat menginginkan adanya presiden baru terlihat dari komentar-komentar yang di utarakan oleh masyarakat pada postingan tersebut (Pemilu 2024).”

Wacana terkait calon yang akan maju pada pilpres 2024. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat sangat antusias terkait Pemilu 2024 sehingga pada akun @politik.cerdas mencoba memprediksi calon

yang akan maju pada Pilpres 2024 mendatang. Selain itu kreator juga megarapkan bahwa postingan tersebut dapat memaparkan antusiasme masyarakat serta dapat mendorong pendidikan politik masyarakat khususnya kaum muda generasi Zilenial agar mendapatkan gambaran dan segera menentukan pilihannya terhadap kandidiat calon meskipun masih belum pasti. Hal ini juga dapat mengurangi golput (Golongan Putih) pada Pemilu 2024 mendatang.

c. Konteks Sosial

Proses penyampaian pesan politik tidak hanya dilihat dari apakah teks tersebut samapai kepada pembaca. Peneliti menemukan bahwa admin TikTok @politik.cerdas memiliki kekuasaan mengontrol sebuah wacana pada unggahan prediksi kandidat pada pilpres 2024 yang mana admin TikTok @politik.cerdas ini membuat spekulasi tersendiri mengenai nama-nama calon kandidat yang digunakan pada wacana tersbut sehingga membuat pengguna TikTok melakukan pemilihan kandidat pada wacana secara spontan melalui kolom komentar. Kemudian untuk akses yang dimiliki admin TikTok @politik.cerdas ini memanfaatkan TikTok pada akun @politik.cerdas yang telah memiliki lebih 9000 pengikut serta memanfaatkan hastag atau tagar pada TikTok sebagai akses kepada pengguna TikTok untuk mempengaruhi kesadaran khalayak melalui kontrol topik dan isi wacana.

Wacana yang berkembang dimasyarakat mengenai unggahan pada akun TikTok @politik.cerdas mengenai prediksi kandidat yang akan maju pada pilpres 2024 dapat dilihat melalui kolom komentar yang ditinggalkan oleh pengguna Tiktok pada unggahan tersebut. Terdapat berbagai macam respon dan pendapat masing-masing ada yang membandingkan calon kandidat satu dengan lainnya dan ada pula yang telah memantapkan pilihannya terhadap calon kandidat dengan langsung menuliskan nama kandidat pada kolom komentar. Meskipun unggahan ini hanya prediksi akan tetapi respon masyarakat sangat antusias dapat dilihat pada kolom komentar yang mana komentar tersebut telah dikomentari hampir 2000 komentar. dan dan sebagian komentar adalah menunjukkan dukungan pada calon kandidat yang diprediksi akan maju pada pilpres 2024 mendatang.

Dari 19475 komentar pada unggahan tersebut, penulis menampilkan delapan komentar dalam unggahan tersebut antara lain :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar 4.5 Kolom Komentar unggahan TikTok @politik.cerdas



(Sumber: Akun TikTok @politik.cerdas)

Dari analisis wacana kritis oleh Van Dijk dapat dilihat bahwa setiap teks wacana dapat mempengaruhi pola pikir atau pandangan seseorang mulai dari teks nya maksud dan tujuannya serta komentar pada wacana berita tersebut juga mempengaruhi pikiran seseorang. Bagi generasi muda terutama generasi Zilenial untuk mencerna suatu berita sangat lah mudah mereka adalah generasi yang mampu memahami teknologi dengan baik sehingga untuk memahami suatu berita dimedia sosial bagi mereka merupakan hal yang mudah. Pada akun TikTok @politik.cerdas dapat dilihat bahwa banyaknya respon pada kolom komentar dan juga pengikut yang dimiliki pada akun tersebut karena sebagian besar dari mereka adalah generasi Zilenial seperti yang telah dikatakan oleh survei gennie bahwa

pengguna TikTok di Indonesia didominasi oleh generasi Zilenial maka dari itu minat mereka sangat besar terhadap akun TikTok @politik.cerdas sebagai media informasi terutama terhadap politik. Akun TikTok @politik.cerdas telah membuat wacana berita yang secara tidak langsung menambah pengetahuan pengguna TikTok terutama generasi Zilenial dalam politik di Indonesia tentunya hal ini membuat mereka secara sadar atau tidak sadar menerapkan pendidikan politik yang mana pendidikan politik merupakan sesuatu yang harus dikembangkan agar masyarakat terutama generasi muda Zilenial paham mengenai politik.

Pada akun TikTok @politik.cerdas telah berusaha untuk menetralkan sebuah berita dengan membuat berita positif terkait calon kandidat yang diprediksi pada unggahannya. sehingga pada wacana terkait prediksi yang dibuat akun TikTok @politik.cerdas tentu telah membiarkan pengikut akunnya atau pengguna TikTok untuk memilih atau menyuarakan pendapatnya sesuai dengan apa yang mereka pilih serta tidak ada paksaan atau pengaruh lainnya. Maka dari itu pentingnya kita sebagai generasi Zilenial yang telah berbaur dengan teknologi informasi untuk melihat dan mengamati serta menyaring informasi untuk kebutuhan pendidikan politik setiap masing-masing individu dalam bentuk non formal yang mana ini merupakan bagian dari partisipasi politik bagi masyarakat agar terwujudnya demokrasi suatu negara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti pada akun TikTok @politik.cerdas dan dengan menggunakan model Van Dijk, peneliti menemukan wacana yang mendominasi pada unggahan akun TikTok @politik.cerdas yakni berita terkait salah satu calon yang diprediksi oleh akun @politik.cerdas yakni Anies Baswedan. Pada akun tersebut berita mengenai Anies Baswedan telah diunggah sebanyak 12 kali daripada calon yang lainnya dimana ini dianggap sebagai akun yang mendominasi terhadap Anies Baswedan, akan tetapi pada akun ini juga memberitakan calon lainnya secara netral dan positif.

Proses produksi wacana berita pada akun TikTok @politik.cerdas yaitu: 1) melakukan riset terhadap wacana atau berita; 2) mengumpulkan data dari sumber media-media terpercaya. 3) Admin akun TikTok @politik.cerdas melakukan modifikasi bahasa berita serta melakukan editing pada suara dan gambar; 4) Melakukan penulisan caption yang sesuai dengan berita atau wacana dengan bahasa yang mudah dimengerti; 5) Melakukan penulisan pada berita dengan menggunakan hastag yang sesuai dengan berita; 6) Mengunggah berita tersebut pada akun TikTok @politik.cerdas; 7) Admin akun @politik.cerdas melakukan pemeriksaan ulang terhadap berita dan menghidupkan kolom komentar.

Dari hasil analisis wacana kritis yang telah dilakukan dengan melihat elemen-elemen Van Dijk pada wacana yang diunggah akun TikTok @politik.cerdas mengenai prediksi calon Pilpres 2024 secara tidak langsung telah menjadi media pendidikan politik bagi generasi Zilenial. Meskipun akun TikTok @politik.cerdas juga didominasi oleh unggahan wacana mengenai salah satu calon yang diprediksi yakni Anies Baswedan. Wacana yang dibuat oleh akun TikTok @politik.cerdas dapat dimengerti oleh generasi Zilenial karena kebahasaan pada teks unggahan yang eksplisit, konotatif, dan mudah dimengerti serta gambar visual yang dapat menarik minat generasi Zilenial terkait pengetahuan politik pada TikTok. Pada kognisi sosial admin @politik.cerdas mengatakan wacana ini dibuat menggunakan skema peristiwa dengan memaparkan antusiasme masyarakat terutama generasi Zilenial terkait Pemilu 2024 sehingga pada akun @politik.cerdas mencoba memprediksi calon yang akan maju pada Pilpres 2024 mendatang.

Pada konteks sosial wacana dikontrol sendiri oleh akun TikTok @politik.cerdas dimana akun ini juga memiliki akses terhadap wacana yang berkembang dimasyarakat terkait prediksi calon kandidat yang akan maju pada pilpres 2024 wacana ini mendapatkan respon atau tanggapan yang beragam dari masyarakat terutama generasi Zilenial. Meskipun unggahan ini hanya prediksi akan tetapi respon masyarakat sangat antusias membuktikan bahwa wacana ini sangat menarik perhatian bagi masyarakat

terutama bagi generasi Zilenial tentunya hal ini menjadi sumber pendidikan politik bagi mereka.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dan masukan yang dapat penulis berikan kepada pembaca yang tertarik dengan persoalan sosial media yang berbasis politik terutama pada TikTok. Saran-saran tersebut antara lain:

- a. Dalam memberikan kritik kita sebaiknya lebih bijak dan melakukan riset terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran informasi yang kita dapat sebelum membagikannya ke khalayak luas.
- b. Sebagai generasi dengan perkembangan teknologi semakin canggih, setiap informasi mudah diakses maka dari itu perlunya kita menambah pengetahuan kita baik bidang sosial maupun politik. dan sebagai generasi penerus bangsa seharusnya kita menumbuhkan dan memperkuat sifat nasionalisme di era modern saat ini dengan pendidikan politik melalui bentuk nonformal seperti media sosial, smartphone, dan jaringan internet lainnya.
- c. Semakin banyaknya masyarakat mengakases media sosial sebagai respon dan kritik terhadap sosial dan politik dengan bentuk konten yang beragam penelitian selanjutnya disarankan dapat menganalisis wacana kritis yang berbeda baik objek, subjek maupun teori untuk memperluas pengetahuan terhadap keilmuan.

- Bencsik Andrea, Horváth-Csikós Gabriella, Juhász Tímea, Andrea Bencsik, Tímea Juhász, and Gabriella Horváth-Csikós, 2016 “Y and Z Generations at Workplaces,” *Journal of Competitiveness* 6, no. 3 90–106, doi:10.7441/joc.2016.03.06.
- Dwitama, M. I., Hakiki, F. A., Sulastri, E., Usni, U., & Gunanto, D. 2022. *MEDIA SOSIAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI PILKADA 2020 TANGERANG SELATAN*. Independen, Vol 3 No 1, 53-66.
- El Qudsi, M. I., & Syamtar, I. A. 2020. *Instagram dan Komunikasi Politik Generasi Z dalam Pemilihan Presiden 2019 (Studi pada Mahasiswa Universitas Pertamina)*. Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis, Vol 4 No 2, 167-185.
- Fitriyani, P. 2018. *Pendidikan karakter bagi generasi Z*. Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA). Jakarta, 23-25.
- Firamadhina, Krisnani, 2022, *PERILAKU GENERASI ZILENIAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK : TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme*, Share: Social Work Jurnal, Vol 10 No 2
- Gazali, G. 2014. *Penerapan Strategi Analisis Wacana Kritis Model Vandijk Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Prosa Fiksi Dan Drama*. Jurnal Kreatif Tadulako, Vol 17 No 1, 123471.
- Gonceng, M. A., & Syahrul, F. 2021. *Simulasi Wacana Media Dan Permainan Wacana Politik*. Jurnal Politik Profetik, Vol 9 No 1, 58-83.

- Hadi, S. 2017. *Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 22 No 1.
- Hidayatullah, U. I. 2021. *Peran kepala desa dalam mewujudkan Good Governance pada Pemerintahan Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. 2021. *Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado*. JURNAL ILMIAH SOCIETY, Vol 1 No 1.
- Masitoh, M. 2020. *Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis*. Edukasi Lingua Sastra, Vol 18 No 1, 66-76.
- Puteri, A. S. 2022. *Self Disclosure Generasi Z Melalui Tiktok (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahman, Asmika. 2018. *Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Vol 10 No1
- Rizaldi, F. M. 2018. *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Video "Tsamara Menjawab: 5 Sesat Pikir Fahri Hamzah Tentang KPK"*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

- Rosita, F. Y. 2020. *Politik Wacana pada Berita Pilpres 2019 di Media Daring Vivanews.com*. Jurnal Komunikasi, Vol 14 No 2, 155-168.
- Rosadi, B., Darmawan, C., & Anggraeni, L. 2020. *The Influence Of Political Message On Social Media For Increasing The Political Literacy Of Millenial Generation*. Jurnal Civicus, Vol 20 No 1, 26-30.
- Rojabiaturrohmah, E., & Pujianti, L. S. P. 2020. *Keterlibatan Media Sosial Sebagai Media Informasi Menjelang Pemilu 2019*. Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan, Vol 10 No 1.
- Saputra, A. 2022. *PENDIDIKAN POLITIK REMAJA MILENIAL MELALUI INSTAGRAM (STUDI PADA AKUN @PINTER POLITIK.COM, @POLITICO, DAN @GENERASI MELEK POLITIK)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).
- Sari, I. P., Ifdil, I., & Yendi, F. M. 2020. *Konsep nomophobia pada remaja generasi Z*. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), Vol 5 No 1, 21-26.
- Septiani, R. 2014. *Analisis Wacana Isi Pesan Iklan Politik Pemilihan Kepala Daerah DKI Jakarta Di Media Internet*. Jurnal The Messenger, Vol 6 No 1, 56-65.
- Sumarti, E. 2010. *analisis wacana kritis strategi politik penggunaan Bahasa dalam Pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono*. Litera, Vol 9 No 1.
- Sunarso, S. 2007. *Pendidikan politik dan politik pendidikan*. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan, Vol 4 No 2.

- Santo, D. 2021. *Model Aisas Untuk Memetakan Keputusan Pembelian Konsumen Berdasarkan Kualitas Konten TikTok #RacunShopee* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA).
- Yanuar Surya Putra, 2017, *THEORITICAL REVIEW: TEORI PERBEDAAN GENERASI*, Among Makarti 9, no. 2 (May 2017), doi:10.52353/ama.v9i2.142.
- Yanuartha, R. A., & Alfirdaus, L. K. 2020. *ANALISIS WACANA AKUN FACEBOOK HUMOR POLITIK TERKAIT PILKADA DKI JAKARTA TAHUN 2017*. Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial, Vol 9 No 1, 25-50.
- Jatmiko, M. I. 2019. *Post-truth, media sosial, dan misinformasi: pergolakan wacana politik pemilihan presiden indonesia tahun 2019*. Jurnal Dakwah Tabligh, Vol 20 No 1, 21-39.
- Juliza, M. 2018. *Analisis wacana kritis Norman Fairclough cerpen jangan panggil aku katua karya Yulhasni* (Doctoral dissertation).
- Wahab, A. 2019. *Analisis wacana kritis pada pemberitaan media online kumparan.com dan arrahmahnews.com tentang penolakan pengajian Khalid Basalamah di Sidoarjo, Jawa Timur* (Master's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Wahyuni, W., Hamsa, A., & Ramly, R. 2021. *Analisis Wacana Kritis pada Berita Pemilihan Walikota Makassar Sebagai Bentuk Pendidikan Politik dan Perannya dalam Pembelajaran Membaca Kritis bagi Siswa*. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, Vol 7 No 4, 1014-1027.

